

2022 - 2026



BUKU KURIKULUM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MI

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT



Jalan Raya Merjosari No.03 Kepanjen Malang



[www. uniramalang.ac.id](http://www.uniramalang.ac.id)



(0341) 399099

Buku Kurikulum

Program Studi Pendidikan Guru MI

Fakultas Ilmu Keislaman

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

2022-2026

Pengarah :

Dr. Sutomo. M.Sos

(Wakil Rektor 1)

Penanggung Jawab:

Dekan

Tim Penyusun

Nanik Ulfa, M.Pd

Melani Albar, M.Pd.I

Rofiqoh Firdausi, M.Pd

Isna Nurul Inayati, M.Pd.I

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
DAFTAR ISI	ii
KATA PENGANTAR	iii
SURAT KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PEMBERLAKUAN KURIKULUM	
BAB I : PENDAHULUAN	
BAB II : LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	
BAB III : VISI MISI TUJUAN FAKULTAS DAN PRODI	
BAB IV : EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY	
BAB V : STRUKTUR KURIKULUM PROGRAM STUDI	
BAB VI : BAHAN KAJIAN DAN PENETAPAN MATA KULIAH	
BAB VII : PENENTUAN BOBOT SKS	
BAB IX : ORGANISASI MATA KULIAH PROGRAM STUDI	
BAB X : PENUTUP	

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Menindak lanjuti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi khususnya mengenai Kurikulum, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi, serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), maka Rektor/Ketua _____ menerbitkan buku pedoman implementasi kurikulum KKNl. Buku ini merupakan panduan yang harus diikuti oleh civitas akademika Program Sarjana Prodi _____ di Lingkungan _____ dalam menerapkan kurikulum berdasarkan KKNl (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia).

Pengguna buku ini diharapkan dapat melakukan refleksi dan *re-invent* pada masing – masing program studi melalui *co-creation* bersama sivitas akademika dan *stakeholders* bersangkutan. Dengan pendekatan refleksi dan *re-invent* diyakini bahwa untuk para pembaca yang sukses melakukan implementasi akan dikenal sebagai agen perubahan kurikulum yang memenuhi capaian pembelajaran sesuai *scientific vision* dan kebutuhan dunia kerja.

Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada Tim Penyusun atas kerja kerasnya dan kepada semua pihak yang telah memberikan masukan yang berharga dalam memperkaya pengetahuan, wawasan, dan khususnya mengenai pengembangan kurikulum di _____

Akhir kata, walaupun masih banyak kekurangan dalam buku ini, diharapkan dapat digunakan sebagai landasan perubahan yang sangat bermanfaat bagi _____ dalam membangun pendidikan yang berkualitas.

Malang, 20 Agustus 2022

Ketua Program Studi

(Nanik Ulfa, M.Pd)



SURAT KEPUTUSAN REKTOR

Nomor : _____

Tentang

PEMBERLAKUAN KURIKULUM MERUJUK PADA KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI)

PROGRAM SARJANA PRODI _____

DI _____

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 9 Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan Permendikbud Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia pada Perguruan Tinggi, Rektor/Ketua_____; perlu menetapkan Surat Keputusan tentang Pemberlakuan Kurikulum Program Studi Sarjana/ (S-1) Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional (KKNI).
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Permendikbud Nomor 44 Tahun 2015 tentang SNPT (Standar Nasional Perguruan Tinggi)
6. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
7. Permendikbud Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada Perguruan Tinggi
8. Permendikbud Nomor 11 Tahun 2014 tentang Pengesahan Fotocopi Ijazah, Fotocopi Sertifikat Profesi, Fotocopi Surat Keterangan Pengganti Ijazah/Sertifikat Profesi, dan Penerbitan Surat Keterangan Pengganti Ijazah/Sertifikat Profesi Lulusan Perguruan Tinggi
9. Permendikbud Nomor 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi dan Sertifikat Profesi Perguruan Tinggi

10. Peraturan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2016 tentang tentang Ijazah, Transkrip Nilai dan SKPI

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **PEMBERLAKUAN KURIKULUM MERUJUK PADA KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI) PROGRAM SARJANA PRODI_____ PADA _____**

Pertama : Menetapkan Pemberlakuan Kurikulum Merujuk pada Kerangka Kualifikasi Nasional (KKNI) Program Studi Sarjana _____ pada _____ mulai Tahun Akademik 2016-2017 bagi Mahasiswa Angkatan 2016 dan seterusnya

Kedua Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan di kemudian hari dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : _____
Pada Tanggal : _____
REKTOR

BAB I

PENDAHULUAN

A. Sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia

Pada dasarnya setiap satuan pendidikan memiliki sistem untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sistem pendidikan tinggi di Indonesia memiliki empat tahapan pokok, yaitu (1) *Input*; (2) *Proses*; (3) *Output*; dan (4) *Outcomes*. Input Perguruan Tinggi (PT) adalah lulusan SMA, MA, dan SMK sederajat yang mendaftarkan diri untuk berpartisipasi mendapatkan pengalaman belajar dalam proses pembelajaran yang telah ditawarkan. Input yang baik memiliki beberapa indikator, antara lain nilai kelulusan yang baik, namun yang lebih penting adalah adanya sikap dan motivasi belajar yang memadai. Kualitas input sangat tergantung pada pengalaman belajar dan capaian pembelajaran calon mahasiswa.

Setelah mendaftarkan diri dan resmi menjadi mahasiswa, tahapan selanjutnya adalah menjalani proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik memiliki unsur yang baik dalam beberapa hal, yaitu: (1) capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang jelas; (2) Organisasi PT yang sehat; (3) Pengelolaan PT yang transparan dan akuntabel; (4) Ketersediaan rancangan pembelajaran PT dalam bentuk dokumen kurikulum yang jelas dan sesuai kebutuhan pasarkerja; (5) Kemampuan dan ketrampilan SDM akademik dan nonakademik yang handal dan profesional; (6) Ketersediaan sarana-prasarana dan fasilitas belajar yang memadai. Dengan memiliki keenam unsur tersebut, PT akan dapat membangun iklim akademik yang sehat, serta mengarah pada ketercapaian masyarakat akademik yang profesional. Pada perkembangannya, ketercapaian iklim dan masyarakat akademik tersebut dijamin secara internal oleh PT masing-masing. Namun, proses penjaminan kualitas secara internal tersebut hanya dilakukan oleh sebagian kecil PT saja. Oleh karenanya, pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan kebudayaan, mensyaratkan bahwa PT harus melakukan proses penjaminan mutu secara konsisten dan benar agar dapat menghasilkan lulusan yang baik.

Setelah melalui proses pembelajaran yang baik, diharapkan akan dihasilkan lulusan PT yang berkualitas. Beberapa indikator yang sering digunakan untuk menilai keberhasilan lulusan PT adalah (1) IPK; (2) Lama Studi dan (3) Predikat kelulusan yang disandang. Namun proses ini tidak hanya berhenti disini. Untuk dapat mencapai keberhasilan, perguruan tinggi perlu menjamin agar lulusannya dapat terserap di pasar kerja. Keberhasilan PT untuk dapat mengantarkan lulusannya agar diserap dan diakui oleh pasarkerja dan masyarakat inilah yang akan juga membawa nama dan kepercayaan PT di mata calon pendaftar yang akhirnya bermuara pada peningkatan kualitas dan kuantitas pendaftar (input). Siklus ini harus dievaluasi dan diperbaiki atau dikembangkan secara berkelanjutan (Gambar 1.1)



Gambar 1.1

Alur Sistem Pendidikan Tinggi

B. Landasan Pemikiran

Sebelum tahun 2000 proses penyusunan kurikulum disusun berdasarkan tradisi 5 tahunan (jenjang S1) atau 3 tahunan (jenjang D3) yang selalu menandai berakhirnya tugas satu perangkat kurikulum. Selain itu, disebabkan pula oleh rencana strategis PT yang memuat visi dan misi PT juga telah berubah. Sebagian besar alasan perubahan kurikulum berasal dari permasalahan internal PT sendiri. Hal ini bukan suatu kesalahan. Namun pada situasi global seperti saat ini, dimana percepatan perubahan terjadi di segala sektor, maka akan sulit bagi masyarakat untuk menahan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Pada masa sebelum tahun 1999 (pre-millennium era) perubahan IPTEKS yang terjadi mungkin tidak sedahsyat pasca-millennium. Jika dipahami dengan lebih dalam berdasarkan sistem pendidikan yang telah dijelaskan di atas, maka jika terjadi perubahan pada tuntutan dunia kerja sudah sewajarnya proses di dalam PT perlu untuk beradaptasi. Alasan inilah yang seharusnya dikembangkan untuk melakukan perubahan kurikulum PT di Indonesia.

Setelah diratifikasinya beberapa perjanjian dan komitmen global (AFTA, WTO, GATTs) oleh pemerintah Negara RI, maka dunia semakin mencair dalam berhubungan dan berinteraksi. Berbagai macam parameter kualitas akan dipasang untuk menstandarkan mutu dan kualitas lulusan di berbagai belahan bumi. Berbagai kesepakatan dan kesepahaman antar Negara-negara di ASEAN mulai ditetapkan. *Roadmap* atau peta pengembangan mobilitas bebas tenaga kerja profesional antar Negara di ASEAN telah dibentangkan. Perkembangan *roadmap* tersebut dimulai semenjak tahun 2008 dengan melakukan harmonisasi berbagai peraturan dan sistem untuk memperkuat institusi

pengembang SDM. Kemudian pada tahun 2010 mulailah disepakati *Mutual Recognition Agreement* (MRA) untuk berbagai pekerjaan dan profesi. Beberapa bidang profesi yang telah memiliki MRA hingga tahun ini adalah: (1) *engineers*; (2) *architect*; (3) *accountant*; (4) *land surveyors*; (5) *medical doctor*; (6) *dentist*; (7) *nurses*, dan (8) *labor in tourism*. Atas dasar prinsip kesetaraan mutu serta kesepahaman tentang kualifikasi dari berbagai bidang pekerjaan dan profesi di era global, maka diperlukanlah sebuah parameter kualifikasi secara internasional dari lulusan pendidikan di Indonesia.

Selain alasan tuntutan paradigma baru pendidikan global di atas, secara internal, kualitas pendidikan di Indonesia sendiri, terutama pendidikan tinggi memiliki disparitas yang sangat tinggi. Antara lulusan S1 program studi satu dengan yang lain tidak memiliki kesetaraan kualifikasi, bahkan pada lulusan dari program studi yang sama. Selain itu, tidak juga dapat dibedakan antara lulusan pendidikan jenis akademik, dengan vokasi dan profesi. Carut marut kualifikasi pendidikan ini membuat akuntabilitas akademik lembaga pendidikan tinggi semakin turun. Di bawah ini terdapat ilustrasi gambar yang dapat memberikan analogi terhadap rendahnya akuntabilitas akademik pendidikan tinggi di Indonesia



Gambar 1.2

Ilustrasi Disparitas Capaian Pembelajaran
Pendidikan Tinggi Indonesia

Melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, dorongan sekaligus dukungan untuk mengembangkan sebuah ukuran kualifikasi lulusan pendidikan di Indonesia dalam bentuk sebuah kerangka kualifikasi, yang kemudian dikenal dengan nama Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) menjadi sebuah tonggak sejarah baru (milestone) bagi dunia pendidikan tinggi di Indonesia agar menghasilkan sumber daya manusia berkualitas dan bersaing di tingkat global. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 pada pasal 1 menyatakan bahwa: *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNI, adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja*

dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sector.

KKNI juga disusun sebagai respon dari ratifikasi yang dilakukan Indonesia pada tanggal 16 Desember 1983 dan diperbaharui tanggal 30 Januari 2008 terhadap konvensi UNESCO tentang pengakuan pendidikan diploma dan pendi di kan tinggi (*The International Convention on the Recognition of Studies, Diplomas and Degrees in Higher Education in Asia and the Pasific*). Dalam hal ini dengan adanya KKNI maka negara-negara lain dapat menggunakannya sebagai panduan untuk melakukan penilaian kesetaraan capaian pembelajaran serta kualifikasi tenaga kerja baik yang akan belajar atau bekerja di Indonesia maupun sebaliknya apabila akan menerima pelajar atau tenaga kerja dari Indonesia.

Sebagai rangkuman bagian ini, dapat disimpulkan perjalanan perubahan kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia. Tahun 1994 melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 056/U/1994 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, dimana kurikulum yang mengutamakan ketercapaian penguasaan IPTEKS, oleh karenanya disebut sebagai Kurikulum Berbasis Isi. Pada model kurikulum ini, ditetapkan mata kuliah wajib nasional pada program studi yang ada. Kemudian pada tahun 2000, atas amanah UNESCO melalui *konsep the four pillars of education*, yaitu *learning to know, learning to do, learning to be* dan *learning to live together* (Dellors, 1998), Indonesia merekonstruksi konsep kurikulumnya dari berbasis isi ke Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Kurikulum era tahun 2000 dan 2002 ini mengutamakan pencapaian kompetensi, sebagai wujud usaha untuk mendekatkan pendidikan pada kondisi pasar kerja dan industri. Pada Kurikulum

Berbasis Kompetensi terdiri atas kurikulum inti dan institusional. Implementasi KBK memerlukan penetapan kompetensi utama oleh kesepakatan bersama antara kalangan perguruan tinggi, masyarakat profesi, dan pengguna lulusan. Sedangkan kompetensi pendukung dan kompetensi lain, ditetapkan oleh perguruan tinggi sendiri. Dengan dorongan perkembangan global yang saat ini dituntut adanya pengakuan atas capaian pembelajaran yang telah disetarakan secara internasional, dan dikembangkannya KKNI, maka kurikulum di perguruan tinggi sejak tahun 2012 mengalami sedikit pergeseran dengan memberikan ukuran penyetaraan capaian pembelajarannya. Kurikulum ini masih mendasarkan pada pencapaian kemampuan yang telah disetarakan untuk menjaga mutu lulusannya. Kurikulum ini dikenal dengan nama **Kurikulum Pendidikan Tinggi**. Pada Gambar 1-3 di bawah ini menjelaskan perbandingan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Indonesia dari waktu ke waktu

PERUBAHAN KONSEP KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA		
1994 Kurikulum Nasional (no 056/U/1994)	2000/2002 Kurikulum Inti dan Institusional (232/U/200 dan 045/U/2002)	2012 Kurikulum Pendidikan Tinggi (UUPT no 12/2012 dan KKNi - Perpres no 8/2012)
<ul style="list-style-type: none"> • mengutamakan penguasaan IPTEKS • tidak merumuskan kemampuannya • menetapkan mk wajib (100-110) dari 160 sks (S1) oleh Konsorsium 	<ul style="list-style-type: none"> • mengutamakan pencapaian kompetensi • tidak ditetapkan batasan keilmuan yang harus dikuasai • penetapan Kompetensi Utama dari hasil kesepakatan program studi sejenis 	<ul style="list-style-type: none"> • mengutamakan kesetaraan capaian pembelajaran (mutu) • terdiri dari sikap dan tata nilai, kemampuan kerja, penguasaan keilmuan, kewenangan dan tanggung jawabnya • Perumusan capaian pembelajaran minimal tercantum pada SNPT dan • hasil kesepakatan prodi sejenis
KBI	KBK	KPT

Gambar 1-3 Perubahan Konsep Kurikulum Pendidikan Tinggi Indonesia

C. Peran Kurikulum di dalam Sistem Pendidikan Tinggi

Kurikulum memiliki makna yang beragam baik antar negara maupun antar institusi penyelenggara pendidikan. Hal ini disebabkan adanya interpretasi yang berbeda terhadap kurikulum, yaitu dapat dipandang sebagai suatu rencana (*plan*) yang dibuat oleh seseorang atau sebagai suatu kejadian atau pengaruh aktual dari suatu rangkaian peristiwa (Johnson,1974). Sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.

Jika dikaitkan dengan sistem pendidikan tinggi yang telah diuraikan sebelumnya, maka kurikulum dapat berperan sebagai: 1) Sumber kebijakan manajemen pendidikan tinggi untuk menentukan arah penyelenggaraan pendi di kannya; (2) Filosofi yang akan mewarnai terbentuknya masyarakat dan iklim akademik; (3) Patron atau pola pembelajaran, yang mencerminkan bahan kajian, cara penyampaian dan penilaian pembelajaran; (4) Atmosfer atau iklim yang terbentuk dari hasil interaksi manajerial PT dalam mencapai tujuan pembelaja rannya; (5) Rujukan kualitas dari proses penjaminan mutu; serta (6) ukuran keberhasilan PT dalam menghasilkan lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat. Dari penjelasan ini, nampak bahwa kurikulum tidak hanya berarti sebagai suatu dokumen saja, namun merupakan suatu rangkaian proses yang sangat krusial dalam pendidikan.

D. KKNi dalam Kurikulum Pendidikan Tinggi

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia atau disingkat KKNi merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyanding kan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Pernyataan ini ada dalam Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

Sangat penting untuk menyatakan juga bahwa KKNi merupakan perwujudan mutu dan jati diri Bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional dan pelatihan yang dimiliki negara Indonesia. Maksudnya adalah, dengan KKNi ini memungkinkan hasil pendidikan, khususnya pendidikan tinggi, dilengkapi dengan perangkat ukur yang memudahkan dalam melakukan penyepadanan dan penyejajaran dengan hasil pendidikan bangsa lain di dunia. KKNi juga menjadi alat yang dapat menyaring hanya SDM yang berkualifikasi yang dapat masuk dan bekerja ke Indonesia. Fungsi komprehensif ini menjadikan KKNi berpengaruh pada hampir setiap bidang dan sektor di mana sumber daya manusia dikelola, termasuk di dalamnya pada sistem pendidikan tinggi, utamanya pada kurikulum pendidikan tinggi.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi) memberikan parameter ukur berupa jenjang kualifikasi dari jenjang 1 terendah sampai jenjang 9 tertinggi. Setiap jenjang KKNi berespadan dengan level Capaian Pembelajaran (CP) program studi pada jenjang tertentu, yang mana kesepadannya untuk pendidikan tinggi adalah level 3 untuk D1, level 4 untuk D2, level 5 untuk D3, level 6 untuk D4/S1, level 7 untuk profesi (setelah sarjana), level 8 untuk S2, dan level 9 untuk S3. Kesepadanan ini diperlihatkan pada



Gambar 1-4

Penataan Jenis dan Strata Pendidikan Tinggi

E. Capaian Pembelajaran

Secara khusus kewajiban menyusun CP yang menggunakan tolok ukur jenjang KKNi dinyatakan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi pada pasal 10 ayat 4, yakni : setiap program studi wajib menyusun deskripsi capaian pembelajaran minimal mengacu pada KKNi bidang pendidikan tinggi sesuai dengan jenjang.

Bahkan pada ayat yang sama juga dinyatakan bahwa : setiap program studi wajib menyusun kurikulum, melaksanakan, dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum mengacu pada KKNi bidang pendidikan tinggi. Jelas bahwa semua perguruan tinggi di Indonesia yang menyelenggarakan program studi harus mengem bangkan kurikulum dan menyusun CP dengan menggunakan KKNi seba gai tolok ukurnya.

Capaian pembelajaran dapat dipandang sebagai resultan dari hasil keseluruhan proses belajar

yang telah ditempuh oleh seorang pembelajar/ mahasiswa selama menempuh studinya pada satu program studi tertentu, dimana unsur capaian pembelajaran mencakup: Sikap dan tata nilai, Kemampuan, pengetahuan, dan tanggung jawab/hak. Seluruh unsur ini menjadi kesatuan yang saling mengait dan juga membentuk relasi sebab akibat.

Oleh karenanya, unsur CP dapat dinyatakan sebagai : siapapun orang di Indonesia, dalam perspektif sebagai SDM, pertama-tama harus **memiliki sikap dan tata nilai keIndonesiaan**, padanya harus **dilengkapi dengan kemampuan kerja (ketrampilan** yang tepat dan **menguasai/didukung oleh pengetahuan** yang sesuai, maka padanya **berlaku tanggung jawab** sebelum dapat menuntut/**mendapat hak**-nya.

Apabila unsur-unsur pada CP tersebut dijadikan bahan utama dalam penyusunan kurikulum pada program studi, maka lulusannya akan dapat mengkonstruksi dirinya menjadi pribadi yang utuh dan unggul dengan karakter yang kuat dan bersih.



Gambar 1.5
Capaian Pembelajaran Sesuai KKNI

Berikut adalah Deskripsi Spesifik KKNi yang diformulasikan dalam Capaian Pembelajaran.

MK.	DESKRIPSI KKNi BERDASARKAN PERPRES NO. 8 TAHUN 2012		PARAMETER KKNi	KODE	DESKRIPSI SPESIFIK KKNi (CAPAIAN PEMBELAJARAN)
MK	Deskripsi Umum	<ul style="list-style-type: none"> Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya; Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia; Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya; Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain; Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas 	SIKAP DAN TATA NILAI	S.01	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
				S.02	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
				S.03	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
				S.04	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
				S.05	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
				S.06	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
				S.07	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
				S.08	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
				S.09	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
				S.10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan Edupreneur
	Paragraf 1	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi	KEMAMPUAN KERJA / UMUM	KU.01	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
				KU.02	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
				KU.03	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
				KU.04	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
				KU.05	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
				KU.06	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
				KU.07	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
				KU.08	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
				KU.09	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
			KEMAMPUAN KERJA KHUSUS	KK.10	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya secara khusus dalam penyelesaian masalah
				KK.11	Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni pada bidang keahliannya secara khusus dalam penyelesaian masalah
				KK.12	Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam dunia kerja secara khusus
	Paragraf 2	Mampu Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu	PENGETAHUAN UMUM	PU.01	Mampu menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum
			PENGETAHUAN KHUSUS	PU.02	Mampu menguasai konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan secara mendalam
				PU.03	Mampu memformulasikan penyelesaian bidang pengetahuan secara prosedural.

		memformulasikan penyelesaian bidang pengetahuan secara prosedural.			
	Paragraf 3	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	MANJERIAL /WEWENANG DAN HAK	MH.01	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data
				MH.02	Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri
				MH.03	Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara kelompok
	Paragraf 4	Mampu bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.		MH.04	Mampu bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dalam dunia kerja
				MH.05	Mampu diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi dalam dunia kerja

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

A. LANDASAN HISTORIS

Kelahiran Perguruan Tinggi Islam Raden Rahmat diawali dengan berkumpulnya para Ulama yang ada di Malang dipimpin oleh Bapak Drs. KH Mahmud Zubaidi, MA (Alm) dan H. Djihaduddin (Alm). Setelah mencermati dan memperhatikan perkembangan masyarakat yang ada di wilayah Kabupaten Malang dengan berbagai macam potensi yang ada, baik dari Sumber Daya Alam (SDA) maupun Sumber Daya Manusia (SDM), maka dirasa sangat perlu untuk melakukan sebuah gerakan dalam rangka ikut serta dalam membangun kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Kabupaten Malang untuk dipersiapkan menjadi manusia terdidik yang pada saatnya mampu menjadi tenaga-tenaga profesional di bidangnya masing-masing, dan khususnya di bidang pendidikan. Dengan mempersiapkan manusia yang demikian pada akhirnya mereka akan mampu mengelola Sumber Daya Alam (SDA) dengan baik, dan di bidang pendidikan mereka akan menjadi seorang pendidik yang profesional yang bergerak mulai tingkat dasar sampai menengah. Pada akhirnya lahirlah semangat untuk mendirikan Yayasan Perguruan Tinggi Islam (YPTI) Raden Rahmat Malang yang sekaligus melanjutkan Fakultas Tarbiyah Unisma Malang yang berada di Kepanjen.

Penggunaan nama “Raden Rahmat” didasarkan pada sosok Sunan Ampel atau Raden Rahmat sebagai salah seorang wali perintis dan pioner dakwah Islam *Ahlussunah Waljamaah* di Tanah Jawa. Keberhasilannya melakukan da’wah Islam di wilayah Jawa Timur mampu melakukan perubahan kondisi masyarakat dengan cara-cara yang santun dan damai sesuai dengan nilai-nilai *Islam rahmatan lil alamiin*. Dengan kepiawaiannyalah dakwahnya mampu merubah struktur masyarakat tidak hanya di bidang keagamaan saja melainkan juga dalam bidang sosial kemasyarakatan. Sehingga semangat yang demikian menjadi inspirasi sekaligus motivasi yang kuat bagi Yayasan untuk menggunakan nama kebesaran Raden Rahmat.

Diawali dengan berdirinya Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Raden Rahmat pada Tanggal 16 Maret 1989, telah menghasilkan ribuan alumni dalam bidang agama, khususnya bidang Pendidikan Agama Islam (PAI). Mereka bekerja dalam berbagai sektor kehidupan, khususnya pendidikan, dakwah, dan kegiatan sosial kemasyarakatan. Dengan pendekatan dan komunikasi keagamaan yang mereka miliki, para alumni STIT Raden Rahmat telah berperan aktif berpartisipasi dalam pembangunan dan sekaligus mengurangi dampak dan eksese negatif modernisasi. Terlepas dari keberhasilan dan perannya selama ini, STIT Raden Rahmat senantiasa melakukan langkah-langkah pengembangan menuju perguruan tinggi Islam yang modern.

Pada Tahun 2010 STIT Raden Rahmat beralih Status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Raden Rahmat berdasarkan surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam, Nomor: Dj.I/200/2010 Tentang Persetujuan Alih Status Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta. Sejak itulah secara resmi STIT Raden Rahmat menjadi STAI Raden Rahmat Kepanjen Malang. Dengan beralihnya menjadi STAI maka mandat STAI Raden Rahmat dalam menyelenggarakan pendidikan tidak hanya dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI), tetapi juga Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Ekonomi Syari'ah (ES) dan Perbankan Syari'ah. Melalui dinamika ini maka upaya untuk mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum menjadi sebuah keniscayaan.

Setelah STAI Raden Rahmat berjalan $\pm$ 4 (empat) Tahun, masih dirasa kurang cepat dalam melakukan akselerasi pengembangan di bidang pendidikan, mengingat tantangan Global terus berjalan dengan sangat cepat. Dari situlah munculah inisiatif di kalangan Yayasan dan civitas akademik STAI Raden Rahmat untuk berikhtiar dan berdoa secara maksimal untuk melakukan perubahan status atau mendirikan Perguruan Tinggi (PT) berbentuk Universitas. *Alhamdulillah*, Universitas telah terwujud disaat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Bapak Prof. Dr. Mohammad Nuh, DEA melalui Surat Keputusan Kemendikbud RI No : 188/E/O/2014 tentang Pendirian Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang. Adapun STAI Raden Rahmat melebur menjadi bagian dari Unira Malang berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam nomor 1924 tahun 2017 menjadi Fakultas Ilmu Keislaman (FIK).

Untuk itu, Unira Malang mendapat amanat untuk melakukan percepatan dalam meningkatkan kualitas SDM Indonesia khususnya di Kabupaten Malang dan sekitarnya dalam berbagai bidang keilmuan yang saat ini terbagi menjadi 5 (lima) fakultas dan 1 (satu) Pascasarjana. Antara lain : 1). Fakultas Ilmu Keislaman (FIK) terdiri dari Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). 2). Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) terdiri dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.IPS). 3). Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) terdiri dari Program Studi Manajemen, Ekonomi Syari'ah (ES) dan Perbankan Syari'ah (PS). 4). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) terdiri dari Program Studi Psikologi, dan Ilmu Pemerintahan, dan 5). Fakultas Sains dan Teknologi (FSainstek), terdiri dari Program Studi Teknik Mesin (TM), Teknik Elektro (TE), Teknik Informatika (TI), Sistem Informasi (SI), dan Agroteknologi (Agrotek), serta 6). Pascasarjana dengan Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam (PAI) distingsi *Peace Education*.

Adapun proses kepemimpinan Unira Malang dimulai dari Rektor pertama yang diemban oleh Bapak Drs. KH. Mahmud Zubaidi, MA (Alm) mulai awal berdiri 2014 hingga 2015. Selanjutnya terpilih Bapak Dr. Hasan Abadi, M. AP (Alm) untuk memimpin selama satu periode 2015 – 2020 dan terpilih kembali untuk periode kedua. Namun, di periode kedua berjalan selama tujuh bulan karena beliau

meninggal dunia dan digantikan sementara ditunjuk bapak Dr. Sutomo, S.Ag., M. Sos sebagai Pelaksana Tugas (Plt) mulai 12 April – 17 Juli 2021. Pada tanggal 17 Juli 2021 penetapan rektor definitif oleh Yayasan Perguruan Tinggi Islam (YPTI) Raden Rahmat sekaligus dilantiknya bapak H. Imron Rosyadi, SE., M. Si sebagai Rektor sampai pada 17 Juli 2024.

B. LANDASAN FILOSOFIS

Unira Malang bermaksud untuk membuat arah pengembangannya dalam mewujudkan *Khayra Ummah* yang selanjutnya disebut Prakarsa Khayra Ummah, melalui tiga pilar prakarsa “*Khayra Ummah*” dalam mewujudkan generasi terbaik yang bermaksud untuk membuat arah perkembangan, antara lain; **Pilar Pertama** adalah, *Peace Education* (Tarbiyah al salam, Pendidikan Perdamaian, التَّزْيِيَةُ السَّلَام) terdiri dari tiga topik yaitu: spritualitas (*Spirituality*), pendidikan berkualitas (*Quality Education*), dan kearifan lokal (*Local Wisdom*); **Pilar Kedua** adalah *Social Enterprice* (Al Muassasat al Ijtima’iyyah, Edupreneur Sosial, الْمُؤَسَّسَةُ الْإِجْتِمَاعِيَّة) terdiri dari tiga topik yaitu: *Edupreneur* (*Entrepreneurship*), *keuangan Inklusif* (*Financial Inclusion*), dan *pengembangan Masyarakat dan Pemerintahan* (*Community and Governance Development*); dan **Pilar Ketiga** adalah Green Teknologi (Al Tiknulujiyya Al khadra’, Teknologi Hijau, التَّكْنُولُوجِيَا الْخَضِرَاء) terdiri dari tiga topik, yaitu: kemandirian pangan dan energi (*Food and Energy self sufficiency*, alam lestari (*Green Environment*), dan desa pintar (*Smart Village*).

Dalam mewujudkan Prakarsa Khayra Ummah, ada tiga (3) prasyarat yang dipesankan Allah dalam Q.S. Ali Imran: 110 untuk membentuk khayra ummah, yaitu; **Pertama** “*ta’muruuna bi al ma’ruf*” yang bisa dimaknai sebagai individu-individu dalam komunitas yang selalu mengajak berpikir dan bertindak kebaikan. **Kedua** “*tanhauna ‘ani al munkar*” yang dimaknai sebagai individu-individu yang berada dalam komunitas yang menolak dan mencegah bertindak kerusakan. **Ketiga** “*tu’minuuna bi Allah*” yang bisa dimaknai individu-individu yang beriman kepada Allah Yang Maha Esa.

C. UNIVERSITY VALUE / NILAI DASAR PTKI

Guna menguatkan terwujudnya prakarsa khayra ummah maka ada prasyarat yang diperlukan, dalam mewujudkan visi tersebut dalam “*karakter mabadi’ khayra ummah plus*” yang terumuskan, guna menghasilkan Generasi Terbaik “*Khayrah Ummah*”, dalam menghasilkan sumber daya manusia atau lulusan yang memiliki kepribadian tangguh, berdaya saing tinggi, dan mampu menunjukkan kompetensi sesuai bidangnya sehingga mampu mengembangkan diri secara mandiri, serta dibekali dengan nilai-nilai;

- 1). Jujur (*as-shidqu, honest*), memiliki makna bahwa lulusan dibekali dengan sikap kejujuran, kesungguhan dan keterbukaan, artinya adanya kesatuan ucapan dengan perbuatan dan pikiran;

- 2). Dipercaya (*al-amanah, trustworthy*), memiliki makna bahwa lulusan Unira dibekali dengan sikap dapat dipercaya, setia dan tepat janji. Dapat dipercaya berarti dapat dapat melaksanakan dan menyelesaikan semua tugas yang dipikulnya, baik yang bersifat diniyah maupun ijtima'iyah, dengan dibekali sikap ini menghindarkan dari segala bentuk kelalian dan manipulasi tugas atau jabatan;
- 3). Adil (*al-adalah, fair*), memiliki makna lulusan dibekali sikap adil dan netral dalam melihat, menimbang, menyikapi dan menyelesaikan segala permasalahan. Adil tidak selamanya berarti sama atau setara, adil dalam konteks sikap proporsional berdasarkan hak dan kewajiban masing-masing;
- 4). Tolong menolong (*at-ta'awun, helpful*), memiliki makna bahwa lulusan dibekali dengan sikap tolong menolong dan gotong royong dalam kebaikan dan taqwa dengan dibekali sikap *ta'awun* mendorong lulusan untuk berusaha dan bersikap kreatif agar dapat memiliki sesuatu yang dapat disumbangkan kepada orang lain dan kepada kepentingan bersama;
- 5). Konsisten (*al-istiqomah, consistent*), lulusan dibekali dengan sikap dan nilai-nilai *Istiqomah* yang memiliki makna ajeg dan jejeg dalam menjalankan tuntunan Allah SWT dan Rasul-Nya, berkesinambungan dalam melaksanakan tutunan-Nya, dan berkelanjutan (*progressing*) dalam upaya peningkatan mutu kualiatas diri;
- 6). Mandiri (*al-mustaqil, independent*), memiliki makna bahwa lulusan memiliki kepribadian yang tangguh, percaya diri, dan berdaya saing tinggi sehingga mampu mengembangkan diri secara mandiri;
- 7). Cerdas (*at-dzaki, intelligent*), memiliki makna bahwa lulusan dibekali dengan kemampuan untuk berpikir tajam dalam menyikapi perubahan dan perkembangan global, serta cermat dalam mengambil keputusan yang berkenaan dengan kepedulian antar manusia, makhluk lain dan alam;
- 8). Visioner (*al-halim, visionary*), lulusan Unira Malang dibekali dengan sikap visioner yang memiliki makna bahwa lulusan memiliki kemampuan dalam membaca potensi yang ada dan memiliki strategi yang tepat serta mampu menyinergikannya, untuk memotivasi dirinya menjadi lebih baik;
- 9). Humanis (*al-insan, humanist*), lulusan di bekal sikap berimbang dan harmonis dalam mengintegrasikan dan mensinergikan pijakan hukum atau pertimbangan-pertimbangan untuk mencetuskan sebuah keputusan dan kebijakan

D. LANDASAN HUKUM

Landasan Hukum Pengembangan Kurikulum di program studi ... Berorientasi KKNi, OBE dan MBKM adalah:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

3. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; dan Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar Mahasiswa;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Dirjen Dikti No.43/Dikti/KEP/2006 tentang Rambu-rambu Kelompok Matakuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi.
12. Surat Keputusan Yayasan Perguruan Tinggi Islam Raden Rahmat Malang tanggal 15 Juli 2014 tentang Pengesahan Statuta Universitas Islam Raden Rahmat Malang Tahun 2014.
13. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang Nomor 017/SK/RRR/VII/2014 tentang Pengesahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Universitas Islam Raden Rahmat Malang tahun 2014-2034 tanggal 15 Juli 2014
14. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang Nomor 88.01/SK/RRR/X/2021 tentang Rencana Strategis Universitas Islam Raden Rahmat Malang tahun 2021-2024 tanggal 18 Oktober 2021
15. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Nomor 121/SK/RRR/XII/2021 tentang Pembaharuan Pedoman Kurikulum “Merdeka Belajar” Universitas Islam Raden Rahmat Malang

BAB III

VISI, MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN

A. VISI, MISI, TUJUAN FAKULTAS

VISI FAKULTAS

Menjadi Fakultas Ilmu Keislaman berasaskan *ahlussunnah wal jama'ah* dengan keunggulan kompetitif global dalam membentuk generasi terbaik (*khayra ummah*).

MISI FAKULTAS

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada pendidikan perdamaian secara unggul dan terpadu.
2. Memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memberdayakan masyarakat, dengan menyelenggarakan pengelolaan fakultas yang berkualitas dan berjejaring global.
3. Mengkaji dan mengembangkan ilmu-ilmu ke-Islaman berasaskan *ahlussunnah wal jama'ah*.
4. Menyelenggarakan pembinaan civitas akademika yang beriman, berilmu dan beramal, serta berakhlak mulia berasaskan *ahlussunnah wal jama'ah*.

TUJUAN FAKULTAS

1. Mewujudkan civitas akademika yang berkualitas, berakhlak mulia, berintegritas dan berdedikasi tinggi serta memiliki komitmen pada pendidikan perdamaian secara unggul dan terpadu;
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat;
3. Meningkatkan pengelolaan fakultas yang berkualitas dengan berjejaring global;
4. Mengembangkan bidang ilmu-ilmu ke-Islaman;
5. Mewujudkan fakultas ilmu Keislaman yang sehat secara akademik, sehat organisasi dan sehat keuangan.

B. VISI, MISI, TUJUAN PROGRAM STUDI

VISI PROGRAM STUDI

Menjadi program studi rujukan di bidang ilmu pendidikan dasar Islam yang berasaskan *Ahlussunnah wal Jama'ah* dengan keunggulan kompetitif global dalam membentuk generasi terbaik (*khayra ummah*) pada tahun 2036.

MISI PROGRAM STUDI

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni berbasis *peace education*.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar Islam berbasis *peace education*.
3. Menanamkan nilai *ahlus sunnah wal Jama'ah* dalam membentuk pribadi *khayra ummah* melalui kegiatan akademik dan non akademik
4. Menjalinkan kerjasama dengan lembaga di tingkat global untuk meningkatkan kualitas program studi.

TUJUAN PROGRAM STUDI

Tujuan Program Studi PGMI adalah menghasilkan :

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dibidang pendidikan dasar Islam dengan mengacu pada perkembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni berbasis *peace education*.
2. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing dibidang pendidikan dasar Islam melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis *peace education*.
3. Menghasilkan lulusan yang berkarakter *Islam ahlussunnah wal jama'ah* dalam mewujudkan generasi terbaik (*khayra ummah*).
4. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga di tingkat global untuk mewujudkan program studi yang berkualitas.

BAB IV

EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

A. EVALUASI KURIKULUM

Berdasarkan hasil rapat evaluasi kurikulum yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa catatan yang digunakan sebagai acuan pembaharuan kurikulum prodi PGMI UNIRA Malang. Adapun perubahan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

No	Unsur yang dievaluasi	Performance	Item Perbaikan
1	Profil Lulusan	Profil lulusan yang telah ditetapkan di kurikulum prodi PGMI tahun 2020 adalah sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none">1. Pendidik2. Pengembang Bahan ajar MI/SD.3. Asisten Peneliti.4. Edupreneur pendidikan dasar	<ol style="list-style-type: none">1. Profil lulusan dirampingkan menjadi 3 yaitu :<ol style="list-style-type: none">a. Guru Kelas,b. Pengembang bahan ajarc. Asisten peneliti.2. Profil edupreneur dihapus karena ruang lingkup kompetensi yang ingin dicapai sudah masuk pada 3 profil yang lain.3. Hasil tracer study menunjukkan bahwa lulusan prodi PGMI sebagai guru kelas SD/MI.4. Masukan yang diberikan oleh stakeholder yang mendukung adanya profil lulusan sebagai guru kelas SD/MI yang memiliki ciri khas atau pembeda dari lulusan perguruan tinggi lain.5. Adanya penambahan distingsi/penciri prodi yaitu <i>peace education</i> sebagai penjabaran dari visi misi prodi.6. Bahwasanya guru kelas SD/MI yang berbasis <i>peace education</i> relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini.

2	CPL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mata kuliah yang tersedia berdasarkan pengembangan bahan kajian dan CPL yang disusun pada tahun 2017 masih berdasarkan pada SN-DIKTI tahun 2015 sks total 144 sks. Bentuk pembelajaran secara umum masih tatap muka langsung. 2. Perangkat pembelajaran disusun berdasarkan kurikulum 2016. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CPL prodi meliputi CPL sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan sudah dikembangkan berdasarkan KKNI dan SN-DIKTI. 2. Rumusan CPL sesuai dengan SN-DIKTI dan ditambahkan dengan kekhasan prodi dan universitas. 3. Rumusan CPL terdapat perampingan karena beberapa kompetensi dijadikan satu CPL. 4. Adanya tambahan CPL yang sesuai dengan distingsi prodi yaitu <i>peace education</i>.
3	Mata Kuliah (sks bahan kajian dan bentuk pembelajaran)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mata kuliah yang tersedia berdasarkan pengembangan bahan kajian dan CPL yang disusun pada tahun 2017 masih berdasarkan pada SN-DIKTI tahun 2015 sks total 144 sks. 2. Bahan kajian yang digunakan pada kurikulum sebelumnya berjumlah 11 bahan kajian yaitu : <ol style="list-style-type: none"> a. Alquran b. Hadits c. Akidah Tasawuf d. Bahasa Indonesia e. Pendidikan karakter f. Sosiologi g. Psikologi h. Edupreneur i. PKn j. Filsafat Islam k. pancasila 3. Bentuk perkuliahan secara umum masih menggunakan metode tatap muka secara langsung 	<ol style="list-style-type: none"> 1. MK dikembangkan berdasarkan CPL baru dan sesuai dengan program MBKM dengan total....sks. 2. Bahan kajian yang digunakan pada kurikulum saat ini berjumlah 17 bahan kajian yaitu : <ol style="list-style-type: none"> a) Keilmuan agama islam b) Ilmu Bahasa c) Pendidikan moral dan kewarganegaraan. d) Edupreneur e) Ilmu kependidikan. f) Pembelajaran MI/SD g) PAI MI/SD h) Matematika MI/SD i) IPA MI/SD j) IPS MI/SD k) PKn MI/SD l) PJOK MI/SD m) Seni Budaya dan Prakarya (SBdP). n) Metode penelitian Pendidikan Dasar o) Inovasi pembelajaran p) Peace Education q) Bahasa Indonesia MI/SD.

4	Perangkat Pembelajaran (RPS)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perangkat pembelajaran dikembangkan berdasarkan kurikulum 2016. 2. Rancangan pembelajaran disusun dengan tahapan : <ol style="list-style-type: none"> a. Identifikasi CPL yang dibebankan pada mata kuliah, b. Merumuskan capaian pembelajaran mata kuliah/CPMK yang bersifat spesifik terhadap mata kuliah berdasarkan CPL yang dibebankan pada MK tersebut, c. Merumuskan sub CPMK yang merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran dan dirumuskan berdasarkan CPMK, d. Analisis pembelajaran (analisis tiap tahapan belajar) e. Menentukan indikator dan kriteria sub CPMK f. mengembangkan instrumen penilaian pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian kemampuan akhir tiap tahapan belajar g. memilih dan mengembangkan model/metode/strategi pembelajaran. h. Mengembangkan materi pembelajaran i. Mengembangkan dan melakukan evaluasi pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perangkat pembelajaran dikembangkan sesuai dengan kurikulum MBKM 2. Rancangan pembelajaran disusun dengan tahapan : <ol style="list-style-type: none"> a. Identifikasi CPL yang dibebankan pada mata kuliah, b. Merumuskan capaian pembelajaran mata kuliah/CPMK yang bersifat spesifik terhadap mata kuliah berdasarkan CPL yang dibebankan pada MK tersebut. c. Merumuskan output mata kuliah d. Merumuskan outcome yang diharapkan e. Merumuskan deskripsi singkat mata kuliah f. menetapkan materi pembelajaran g. menetapkan referensi yang digunakan dalam perkuliahan h. menentukan urutan waktu perkuliahan i. merumuskan kemampuan akhir tiap tahapan belajar (sub cpmk) j. menentukan penilaian (indikator, kriteria dan tehnik) k. menentukan bentuk pembelajar , metode dan media l. menentukan rincian materi pembelajaran dan rincian pustaka m. Penentuan bobot penilaian dalam bentuk persen yang menunjukkan persentase penilaian keberhasilan satu tahap belajar terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah.
---	------------------------------	---	---

			3. bahan ajar dan media pembelajaran dikembangkan secara luring dan daring.
--	--	--	---

Analisis kebutuhan sumber daya sesuai dengan tuntutan kurikulum MBKM dan panduan implementasi MBKM meliputi unsur-unsur sebagai berikut :

No.	Unsur yang di evaluasi	Catatan perbaikan	Item perbaikan
1.	Dosen pengampu Mata Kuliah	Jumlah dosen PGMI 6 orang dengan kualifikasi pendidikan sebanyak 2 orang dan S2 sebanyak 4 orang	Untuk menunjang pelaksanaan kurikulum MBKM perlu : <ol style="list-style-type: none"> 1. penambahan dosen tetap PGMI sebanyak 2 orang 2. pelibatan praktisi pendidikan dalam pembelajaran 3. menghadirkan dosen mitra.
2.	Ketersediaan fasilitas belajar	UNIRA malang telah memiliki fasilitas pembelajaran berupa Laboratorium komputer, microteaching ,Lab bahasa dan kelas perkuliahan namun fasilitas pembelajaran tersebut belum berfungsi secara maksimal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas fisik yang ada perlu dimaksimalkan untuk pembelajaran di prodi PGMI 2. Perlu adanya peningkatan jumlah MoA dengan madrasah mitra sebagai penunjang Laboratorium pembelajaran. 3. Perlu menjalin kerjasama dengan DU-DI untuk menunjang ketercapaian profil lulusan yang di miliki.

Selanjutnya hasil analisis terkait efektifitas pelaksanaan kurikulum dengan unsur- unsur sebagai berikut:

N o.	Unsur yang di evaluasi	Catatan	Item perbaikan
1	Efektifitas pelaksanaan pembelajaran	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tatap muka melalui berbagai metode dan model pembelajaran yang memanfaatkan teknologi keberhasilan pembelajaran diukur melalui tugas-tugas terstruktur, UTS dan UAS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan pembelajarandalamMBKMtidakkha nyadilakukan dengan tatap mukalangsung, tetapi akan menggunakanBaldded Learning yaitu tatap muka secara luring dan daring. 2. Adapun bentuk pembelajaran berupa kuliah,praktikum, tutorial, seminar, penelitian atau riset, praktik lapangan, KKN, pertukaranmahasiswa, magang, asistensi megajar,kegiatan wirausaha, dan bentuk pembelajaran lain yang setara. 3. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metodeyang mampu merangsang mahasiswa untuk berpikir kritis, seperti:kooperatif learning; project based learning; problem based learning, small group discussion

B. TRACER STUDI

A. Gambaran Umum Responden

Tabel 3.1. menunjukkan jumlah responden lulusan dan pengguna lulusan yang terlacak melalui *tracer study* pada tahun 2021. Persentase jumlah alumni yang terlacak adalah 73% (59 dari 121 lulusan). Sedangkan jumlah pengguna lulusan yang terlacak adalah 44 orang.

Tabel 3.1. Jumlah Lulusan dan Pengguna Lulusan yang Terlacak melalui *Tracer Study*

No.	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Pengguna Lulusan yang Terlacak
-----	-------------	----------------	------------------------------	---------------------------------------

2	2018	42	31	15
3	2019	40	37	20
4	2020	39	39	9
Total		121	107	44

B. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan

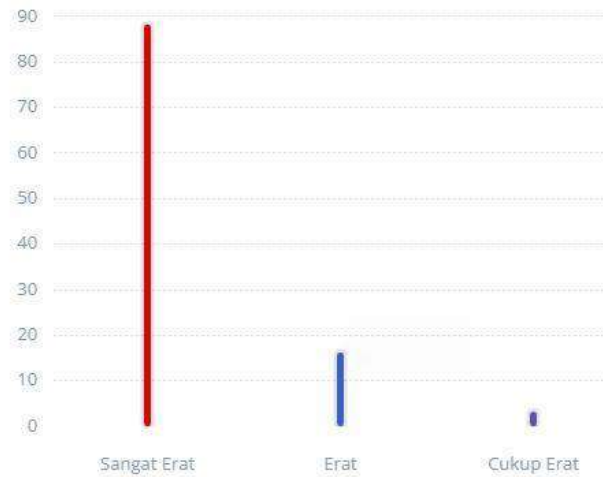
Gambar 3.1. menunjukkan waktu tunggu lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah untuk mendapatkan pekerjaan. Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa sebagian besar 93 orang (87%) lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan. Hal ini mengindikasikan bahwa lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah memiliki kualitas unggul dan memiliki daya serap tinggi.



Gambar 3.2. Waktu Tunggu Lulusan

C. Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja

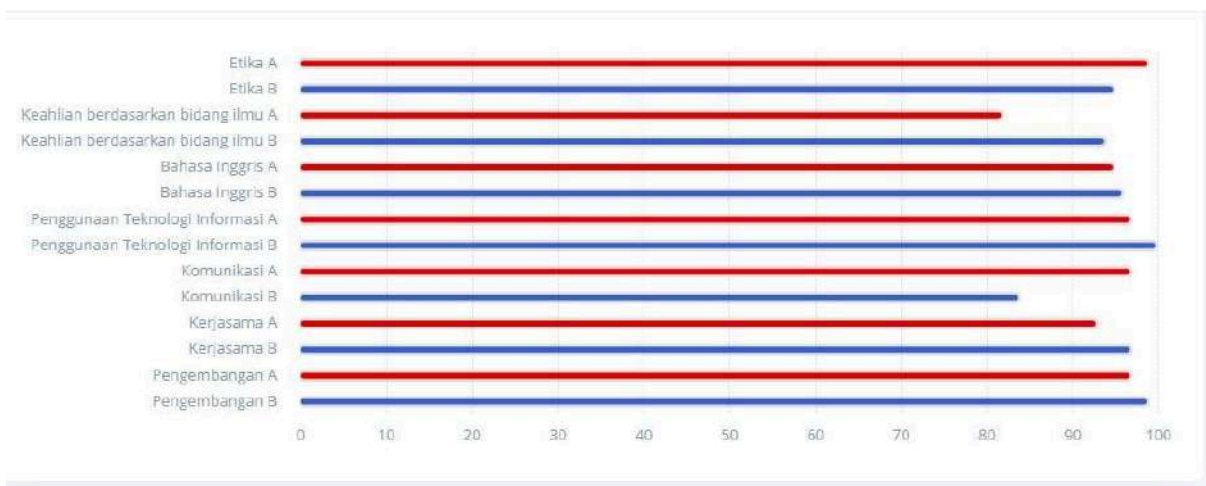
Hasil *tracer study* tentang tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ditampilkan pada Gambar 3.2. Mayoritas lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah menyatakan bahwa bidang pekerjaan mereka memiliki tingkat kesesuaian yang tinggi yaitu 89 orang (83%) menyatakan bahwa pekerjaan yang diperoleh sesuai dengan latar belakang pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa program pendidikan yang dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja.



Gambar 3.2 Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja

D. Aspek Etika

Gambar 3.3. menunjukkan penilaian pengguna lulusan terhadap aspek etika yang dimiliki lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Mayoritas pengguna lulusan menilai bahwa lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah memiliki performa yang sangat baik, hal ini terlihat dari 99 orang (93%) lulusan dikategorikan baik dalam aspek etika. Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan puas dengan kinerja lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam aspek etika.

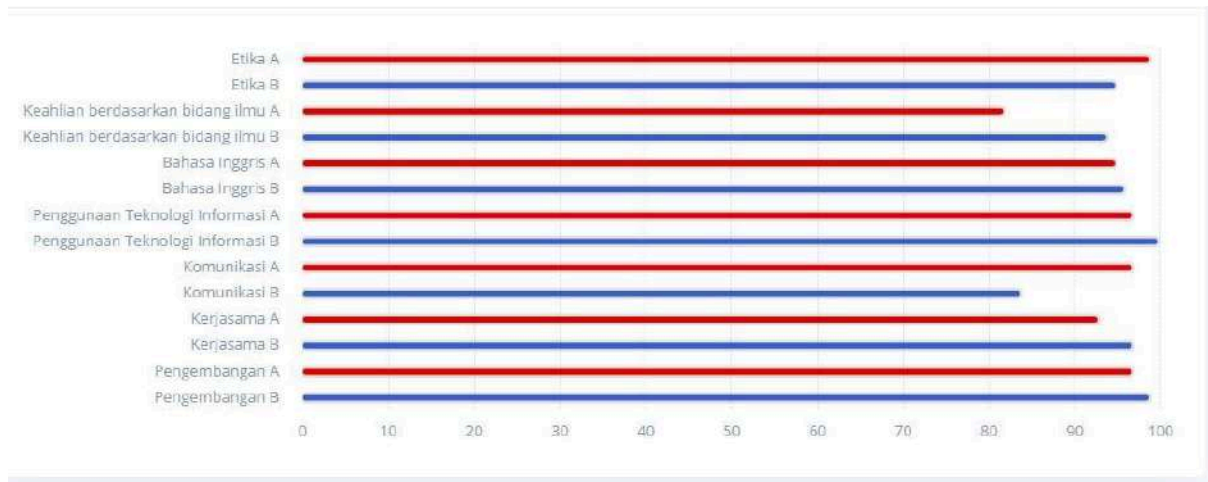


Gambar 3.3 Aspek Etika

E. Aspek Keahlian pada Bidang Ilmu (Kompetensi Utama)

Penilaian pengguna lulusan terhadap aspek keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) yang dimiliki lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dapat dilihat pada Gambar 3.4. Menurut pengguna lulusan, lulusan Program Studi Pendidikan

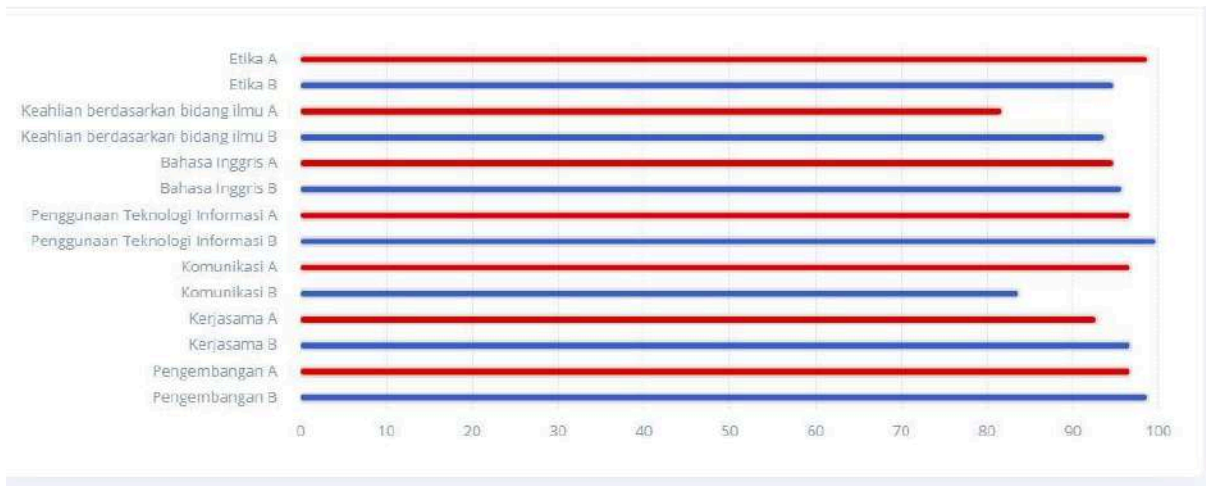
Guru Madrasah Ibtidaiyah memiliki performa yang sangat baik, hal ini dapat dilihat bahwa 94 orang (88%) mahasiswa memiliki kompetensi yang baik dalam aspek keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama). Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan puas pada kinerja lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam aspek keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama).



Gambar 3.4 Keahlian Bidang Ilmu

F. Aspek Kemampuan Berbahasa Asing

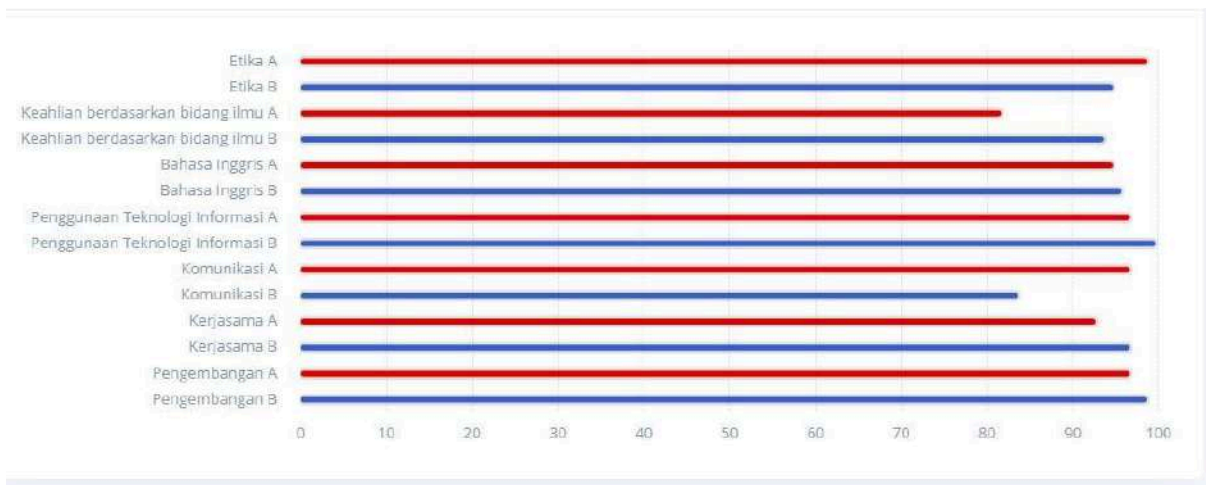
Gambar 3.5. menunjukkan skor penilaian aspek kemampuan berbahasa asing yang dimiliki lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Sebagian besar pengguna lulusan menilai bahwa lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah memiliki kemampuan berbahasa asing yang baik, hal ini terlihat dari 95 orang (89%) lulusan dinyatakan memiliki kemampuan bahasa asing yang baik. Hal ini tentunya perlu menjadi catatan untuk mempertahankan dan meningkatkan sistem proses belajar mengajar di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah agar lebih meningkatkan pembekalan kemampuan berbahasa asing bagi lulusan.



Gambar 3.5 Aspek Bahasa Asing

G. Aspek Penggunaan Teknologi Informasi

Penilaian pengguna lulusan terhadap lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada aspek penggunaan teknologi informasi ditampilkan pada Gambar 3.6. Menurut pengguna lulusan, lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah memiliki performa yang baik, hal ini dapat dilihat bahwa 97 orang (91%) lulusan memiliki kompetensi yang baik dalam aspek penggunaan teknologi informasi. Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan puas pada kinerja lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam aspek penggunaan teknologi informasi.

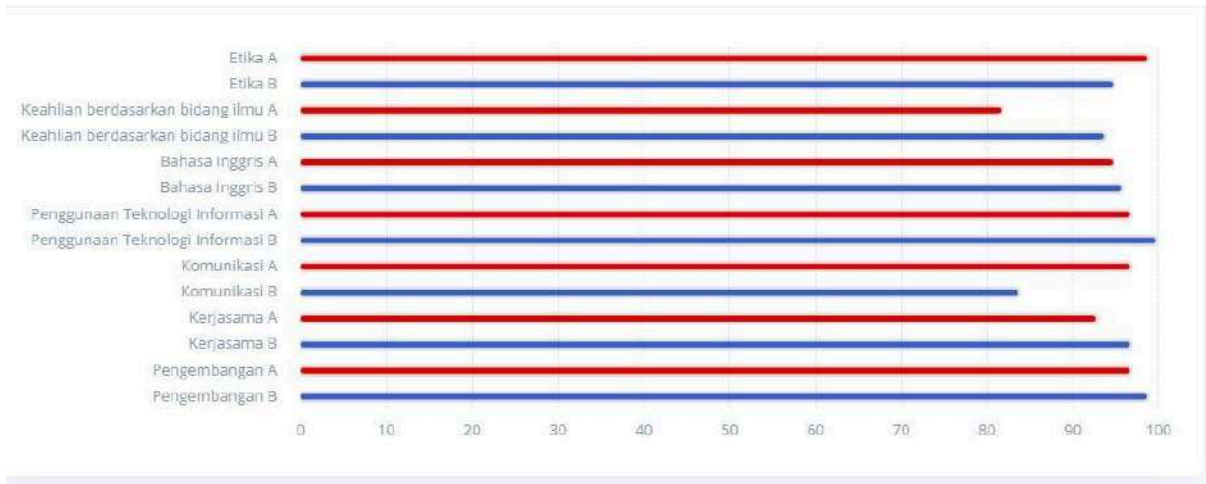


Gambar 3.6 Penggunaan Teknologi Informasi

H. Aspek Kemampuan Berkomunikasi

Gambar 3.7. menunjukkan penilaian pengguna lulusan terhadap aspek kemampuan berkomunikasi yang dimiliki lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Mayoritas pengguna lulusan menilai bahwa lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah memiliki kemampuan berkomunikasi memiliki performa yang

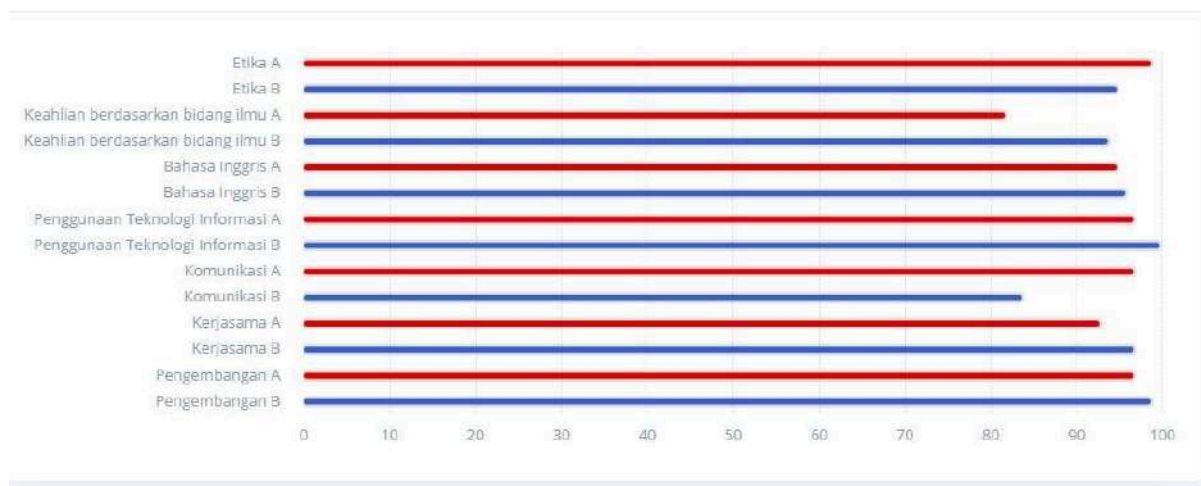
baik, hal ini dapat dilihat bahwa 84 orang (79%) mahasiswa dinyatakan memiliki aspek komunikasi yang baik. Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan puas pada kinerja lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam aspek kemampuan berkomunikasi.



Gambar 3.7 Aspek Kemampuan Komunikas

I. Aspek Kerjasama

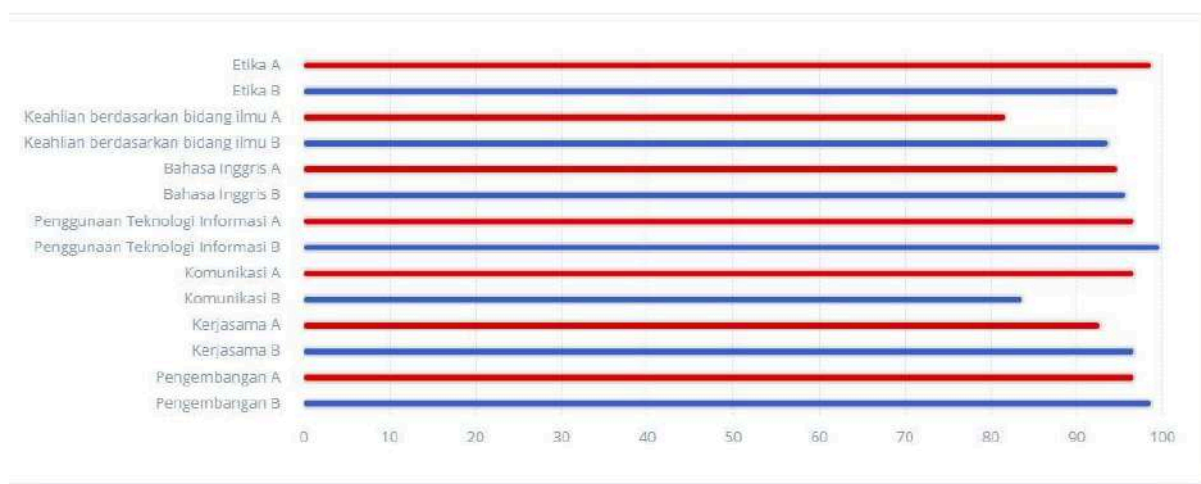
Penilaian pengguna lulusan terhadap aspek kerjasama yang dimiliki lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dapat dilihat pada Gambar 3.8. Menurut pengguna lulusan, lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah memiliki performa yang memiliki performa yang baik, hal ini dapat dilihat bahwa 93 orang (87%) lulusan memiliki kemampuan yang baik dalam aspek kerjasama. Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan puas pada kinerja lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam aspek kerjasama.



Gambar 3.8 Aspek Kerjasama

J. Aspek Pengembangan Diri

Gambar 3.9. menunjukkan skor penilaian aspek pengembangan diri yang dimiliki lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Sebagian besar pengguna lulusan menilai bahwa lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah memiliki kemampuan pengembangan diri yang memiliki performa yang baik, hal ini dapat dilihat bahwa 97 orang (91%) lulusan memiliki kemauan dan usaha untuk melakukan pengembangan diri. Pada aspek ini tidak ada pengguna lulusan yang memberikan penilaian kurang sehingga dapat dikatakan bahwa pengguna lulusan puas pada kinerja lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam aspek pengembangan diri.



BAB V

STRUKTUR KURIKULUM PROGRAM STUDI

A. IDENTITAS PRODI

- 1 Nama Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- 2 Ijin Penyelenggaraan Prodi : 17 Desember 2007
- 3 Akreditasi Prodi : B
- 4 Gelar Akademik Beserta Singkatannya : S.Pd (Sarjana Pendidikan)
- 5 Jenis Pendidikan : Pendidikan Tinggi
- 6 Program Pendidikan : Strata 1
- 7 Bahasa Pengantar Kuliah : Indonesia
- 8 Masa Studi Program Sarjana : 4 Tahun

B. PROFIL LULUSAN DAN TUJUAN PENDIDIKAN PRODI

Kode	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
PL 01	Pendidik	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai guru kelas pada tingkat pendidikan dasar (MI/SD) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
PL 02	Pengembang Bahan Ajar	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pengembang bahan ajar dalam bidang Pendidikan Dasar pada sekolah/madrasah (SD/MI) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
PL 03		Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan

	Asisten Peneliti	tanggung jawab sebagai asisten peneliti dalam bidang Pendidikan Dasar yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
--	-------------------------	--

C. PERUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

Capaian pembelajaran dipandang sebagai resultan dari hasil keseluruhan proses belajar yang telah ditempuh oleh mahasiswa selama menempuh studinya pada satu program studi tertentu, dimana unsur capaian pembelajaran mencakup: Sikap dan tata nilai, Kemampuan kerja, pengetahuan, dan tanggung jawab/hak. Seluruh unsur ini menjadi kesatuan yang saling mengait dan juga membentuk relasi sebab akibat. Oleh karenanya, unsur CP dapat dinyatakan sebagai berikut *“Setiap mahasiswa lulusan dari program studi apapun, pertama-tama harus **memiliki sikap dan tata nilai keIndonesiaan**, padanya harus **dilengkapi dengan kemampuan kerja yang tepat dan menguasai/didukung oleh pengetahuan yang sesuai**, maka padanya **berlaku tanggung jawab** sebelum dapat menuntut/**mendapat hak-nya**”*.

Tabel 03. Capaian Pembelajaran Prgram Studi

Kode	Jenis CPL	Deskripsi CPL
CPL 1	SIKAP	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius, dan menghargai perbedaan keyakinan.
CPL 2		2. Memiliki kepekaan social dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
CPL 3		3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat sesuai bidang keahliannya
CPL 4		4. Berperan sebagai warga negara yang memiliki rasa nasionalisme, taat hukum, serta tanggungjawab pada negara dan bangsa;
CPL 5		5. Memiliki penghayatan terhadap nilai-nilai Pancasila yang tercermin dalam karakter khayra ummah dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
CPL 6	Pengetahuan	1. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman, filsafat, Pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan dan globalisasi dalam mewujudkan pendidikan perdamaian.
CPL 7		2. Menguasai secara mendalam karakteristik peserta didik dari aspek fisik, psikologis, sosial dan kultural untuk kepentingan pembelajaran pada jenjang MI/SD.
CPL 8		3. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam perencanaan, penyelenggaraan, dan evaluasi pembelajaran berdasarkan teori belajar, metode keilmuan, materi, struktur dan pola pikir keilmuan MI/SD.
CPL 9	Ketrampilan Umum	1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks implementasi dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya.
CPL 10		2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sesuai bidang keahliannya.

CPL 11		3. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
CPL 12		4. Menunjukkan kemampuan dalam mengembangkan literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial dan literasi budaya dan kewarganegaraan pada jenjang MI/SD.
CPL 13		5. Mampu membaca Alquran, melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.
CPL 14	Ketrampilan khusus	1. Mampu mengembangkan kurikulum jenjang MI/SD sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.
CPL 15		2. Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, santun, dalam melaksanakan tugas sebagai akademisi maupun sebagai anggota masyarakat.
CPL 16		3. Terampil mempersiapkan, melaksanakan, dan melakukan evaluasi pembelajaran secara tepat dan berkesinambungan sesuai bidang keahliannya.
CPL 17		4. Mampu mengembangkan media dan strategi pembelajaran yang mengacu pada perkembangan IPTEKS dan berorientasi pada pendidikan perdamaian.

Catatan : Jumlah CPL disesuaikan dengan kebutuhan prodi

D. MATRIK HUBUNGAN CPL DENGAN PROFIL LULUSAN

Terkait dengan Profil lulusan, terdapat perumusan keterkaitan CPL dengan Profil lulusan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Hal ini untuk melihat adanya CPL yang mendukung profil lulusan yang sudah dirumuskan sebelumnya. Matriks keterkaitan CPL dengan profil lulusan dapat dilihat pada tabel 4 berikut :

Tabel 4. Matrik Hubungan Profil Lulusan dan CPL Prodi

Kode	Deskripsi CPL Prodi	Profil lulusan prodi PGMI		
		PL 1	PL 2	PL 3
CPL 1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius, dan menghargai perbedaan keyakinan.	v	v	v
CPL 2	Memiliki kepekaan social dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	v		v
CPL 3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat sesuai bidang keahliannya			v
CPL 4	Berperan sebagai warga negara yang memiliki rasa nasionalisme, taat hukum, serta tanggungjawab pada negara dan bangsa;	v		
CPL 5	Memiliki penghayatan terhadap nilai-nilai Pancasila yang tercermin dalam karakter <i>khayra ummah</i> dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.	v	v	
CPL 6	Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman, filsafat, Pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan dan globalisasi dalam mewujudkan pendidikan perdamaian.	v		
CPL 7	Menguasai secara mendalam karakteristik peserta didik dari aspek fisik, psikologis, sosial dan kultural untuk kepentingan pembelajaran pada jenjang MI/SD.	v	v	
CPL 8	Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam perencanaan, penyelenggaraan, dan evaluasi pembelajaran berdasarkan teori belajar, metode keilmuan, materi, struktur dan pola pikir keilmuan MI/SD.	v	v	v
CPL 9	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks implementasi dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya.			v
CPL 10	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sesuai bidang keahliannya.	v	v	v

CPL 11	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data.	v		v
CPL 12	Menunjukkan kemampuan dalam mengembangkan literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial dan literasi budaya dan kewarganegaraan pada jenjang MI/SD.	v	v	
CPL 13	Mampu membaca Alquran, melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.	v		
CPL 14	Mampu mengembangkan kurikulum jenjang MI/SD sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.	v		
CPL 15	Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, santun, dalam melaksanakan tugas sebagai akademisi maupun sebagai anggota masyarakat.	v		
CPL 16	Terampil mempersiapkan, melaksanakan, dan melakukan evaluasi pembelajaran secara tepat dan berkesinambungan sesuai bidang keahliannya.	v	v	v
CPL 17	Mampu mengembangkan media dan strategi pembelajaran yang mengacu pada perkembangan IPTEKS dan berorientasi pada pendidikan perdamaian.	v	v	

E. Indikator Kinerja

Indikator Kinerja (IK) dirumuskan, untuk memperjelas parameter dari masing-masing CPL (Capaian Pembelajaran) dan mempermudah untuk menurunkan pada CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) nantinya. Dari CPL 1 sampai dengan 11 yang terdiri dari Sikap, Pengetahuan, Ketrampilan Umum dan Ketrampilan Khusus maka dirumuskan indikator kinerja sejumlah 17 butir. Berikut adalah butir indikator kinerja dan deskripsinya (tabel 4)

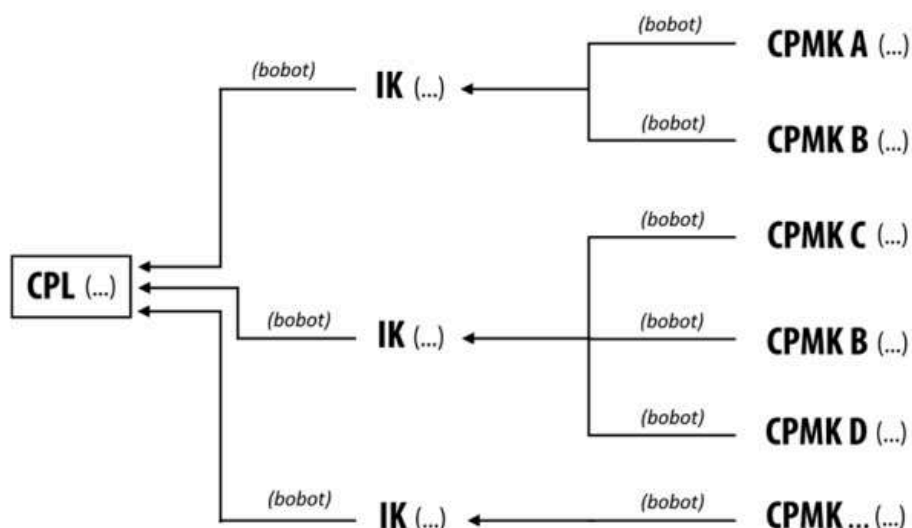
Tabel 4 Indikator Kinerja

CPL	IK	CP	Kemampuan	Deskripsi
CPL 1 CPL 5	IK 1	S1	Perilaku dan etika Islami	Mampu menunjukkan karakter <i>khayra ummah</i> dalam sikap dan perilaku
CPL 2 CPL 4	IK 2	S2	Menjunjung nilai-nilai pancasila	Mampu menunjukkan sikap cinta tanah air, kemanusiaan dan berkeadilan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
CPL 3 CPL 9	IK 3	KU1	Berfikir solutif - kreatif	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan keilmuan pendidikan
CPL 6	IK 4	P1	Pemahaman umum	Mampu memahami konsep teoritis dan dasar-dasar nilai keislaman, kewarganegaraan, filsafat dan bahasa.
CPL 7	IK 5	P2	Pendukung pembelajaran	Mampu memahami ilmu-ilmu pendukung pembelajaran yang berkaitan dengan karakteristik perkembangan pembelajaran pada jenjang MI/SD
CPL 8	IK 6	KK1	Keterampilan desain pembelajaran.	Mampu menerapkan ilmu-ilmu pendukung pembelajaran yaitu: metode, media, strategi dan teknologi dalam merancang pembelajaran yang mengacu pada perkembangan IPTEKS dan berorientasi pada pendidikan

				perdamaian berdasarkan struktur dan pola pikir keilmuan MI/SD.
CPL 10 CPL 11	IK 7	KU2	Keterampilan berorientasi solusi	Mampu menyelesaikan masalah dalam aktifitas desain dengan berbagai alternatif.
CPL 12	IK 8	P3	Pendukung pengembangan pembelajaran	Mampu memahami ilmu-ilmu pendukung pembelajaran yang berkaitan dengan desain pembelajaran pada jenjang MI/SD.
CPL 13	IK 9	KK2	Ketrampilan Spiritual	Mampu membaca tulis Alquran, melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.
CPL 14	IK 10	P4	Pendukung desain pembelajaran	Mampu mengembangkan desain pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa jenjang MI/SD dan kurikulum yang berlaku.
CPL 15	IK 11	KU3	Kepemimpinan dan keteladanan	Mampu menerapkan prinsip prinsip kepemimpinan dan keteladanan dalam kehidupan sosial di sekolah maupun di masyarakat.
CPL 16	IK 12	KK3	Keterampilan merancang evaluasi pembelajaran	Terampil mempersiapkan, melaksanakan, dan melakukan evaluasi pembelajaran secara tepat dan berkesinambungan sesuai bidang keahliannya..
CPL 17	IK 13	KK4	Ketrampilan mengembangkan media dan strategi pembelajaran MI	Mampu mengembangkan media dan strategi pembelajaran yang mengacu pada perkembangan IPTEKS dan berorientasi pada pendidikan perdamaian.

G. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

Untuk mengukur ketercapaian Indikator Kinerja (IK) maka setiap mata kuliah memiliki Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang wajib dicantumkan dalam silabus dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Setiap CPMK yang ditetapkan wajib mendukung minimal satu Indikator Kinerja. Dengan demikian semua mata kuliah yang diajarkan dapat dipastikan mendukung setidaknya satu Capaian Pembelajaran Lulusan. Konsep Pemetaan Hubungan CPL, IK dan CPMK dapat dilihat pada diagram berikut :



PEMETAAN HUBUNGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN (CPL) DENGAN INDIKATOR KINERJA (IK)

Hubungan antara CPL dan IK adalah sebagai berikut. Bobot untuk masing-masing IK ditentukan berdasarkan kontribusinya terhadap pemenuhan CPL terkait (1=rendah, 2=sedang, 3=tinggi). Keterkaitan masing-masing CPL dengan IK, dijelaskan pada tabel berikut :

CPL 1: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius, dan menghargai perbedaan keyakinan.

Kategori taksonomi	IK Pendukung	Bobot	Sumber acuan
Afektif	Mampu menunjukkan karakter khayra ummah dalam sikap dan perilaku	3	Pedoman Implementasi <i>Khayra Ummah</i>

CPL 2: Memiliki kepekaan social dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika

Kategori taksonomi	IK Pendukung	Bobot	Sumber acuan
Afektif	Mampu menunjukkan sikap cinta tanah air, kemanusiaan dan berkeadilan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.	3	SNDIKTI

CPL 3: Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat sesuai bidang keahliannya

Kategori taksonomi	IK Pendukung	Bobot	Sumber acuan
psikomotor	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan keilmuan pendidikan	2	SNDIKTI

CPL 4: Berperan sebagai warga negara yang memiliki rasa nasionalisme, taat hukum, serta tanggungjawab pada negara dan bangsa;

Kategori taksonomi	IK Pendukung	Bobot	Sumber acuan
psikomotor	Mampu menunjukkan sikap cinta tanah air, kemanusiaan dan berkeadilan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.	2	SNDIKTI

CPL 5: Memiliki penghayatan terhadap nilai-nilai Pancasila yang tercermin dalam karakter khayra ummah dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Kategori taksonomi	IK Pendukung	Bobot	Sumber acuan
Afektif	Mampu menunjukkan karakter khayra ummah dalam sikap dan perilaku	3	Pedoman Implementasi <i>Khayra Ummah</i>

CPL 6: Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman, filsafat, Pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan dan globalisasi dalam mewujudkan pendidikan perdamaian

Kategori taksonomi	IK Pendukung	Bobot	Sumber acuan
Kognitif	Mampu memahami konsep teoritis dan dasar-dasar nilai keislaman,	2	SNDIKTI

	kewarganegaraan, filsafat dan bahasa.		
CPL 7: Menguasai secara mendalam karakteristik peserta didik dari aspek fisik, psikologis, sosial dan kultural untuk kepentingan pembelajaran pada jenjang MI/SD.			
Kategori taksonomi	IK Pendukung	Bobot	Sumber acuan
Kognitif	Mampu memahami ilmu-ilmu pendukung pembelajaran yang berkaitan dengan karakteristik perkembangan pembelajaran pada jenjang MI/SD	3	SNDIKTI
CPL 8: Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam perencanaan, penyelenggaraan, dan evaluasi pembelajaran berdasarkan teori belajar, metode keilmuan, materi, struktur dan pola pikir keilmuan MI/SD.			
Kategori taksonomi	IK Pendukung	Bobot	Sumber acuan
psikomotor	Mampu menerapkan ilmu-ilmu pendukung pembelajaran yaitu:metode, media, strategi dan teknologi dalam merancang pembelajaran yang mengacu pada perkembangan IPTEKS dan berorientasi pada pendidikan perdamaian berdasarkan struktur dan pola pikir keilmuan MI/SD.	3	SNDIKTI
CPL 9: Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks implementasi dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya.			
Kategori taksonomi	IK Pendukung	Bobot	Sumber acuan
psikomotor	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan keilmuan pendidikan	2	SNDIKTI
CPL 10: Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sesuai bidang keahliannya.			
Kategori taksonomi	IK Pendukung	Bobot	Sumber acuan
psikomotor	Mampu menyelesaikan masalah dalam aktifitas desain dengan berbagai alternatif.	3	SNDIKTI
CPL 11: Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data.			
Kategori taksonomi	IK Pendukung	Bobot	Sumber acuan

psikomotor	Mampu menyelesaikan masalah dalam aktifitas desain dengan berbagai alternatif.	3	SNDIKTI
CPL 12: Menunjukkan kemampuan dalam mengembangkan literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial dan literasi budaya dan kewarganegaraan pada jenjang MI/SD.			
Kategori taksonomi	IK Pendukung	Bobot	Sumber acuan
Kognitif	Mampu memahami ilmu-ilmu pendukung pembelajaran yang berkaitan dengan desain pembelajaran pada jenjang MI/SD.	3	SNDIKTI
CPL 13: Mampu membaca Alquran, melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.			
Kategori taksonomi	IK Pendukung	Bobot	Sumber acuan
psikomotor	Mampu membaca tulis Alquran, melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.	2	Pedoman Implementasi <i>Khayra Ummah</i>
CPL 14: Mampu mengembangkan kurikulum jenjang MI/SD sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.			
Kategori taksonomi	IK Pendukung	Bobot	Sumber acuan
Kognitif	Mampu mengembangkan desain pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa jenjang MI/SD dan kurikulum yang berlaku	2	SNDIKTI
CPL 15 : Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, santun, dalam melaksanakan tugas sebagai akademisi maupun sebagai anggota masyarakat.			
Kategori taksonomi	IK Pendukung	Bobot	Sumber acuan
psikomotor	Mampu menerapkan prinsip prinsip kepemimpinan dan keteladanan dalam kehidupan sosial di sekolah maupun di masyarakat.	2	SNDIKTI
CPL 16: Terampil mempersiapkan, melaksanakan, dan melakukan evaluasi pembelajaran secara tepat dan berkesinambungan sesuai bidang keahliannya.			
Kategori taksonomi	IK Pendukung	Bobot	Sumber acuan
psikomotor	Terampil mempersiapkan, melaksanakan, dan melakukan evaluasi pembelajaran secara tepat dan	3	SNDIKTI

	berkesinambungan sesuai bidang keahliannya..		
CPL 17: Mampu mengembangkan media dan strategi pembelajaran yang mengacu pada perkembangan IPTEKS dan berorientasi pada pendidikan perdamaian.			
Kategori taksonomi	IK Pendukung	Bobot	Sumber acuan
psikomotor	Mampu mengembangkan media dan strategi pembelajaran yang mengacu pada perkembangan IPTEKS dan berorientasi pada pendidikan perdamaian	3	Pedoman Implementasi <i>Khayra Ummah</i>

BAB VI

BAHAN KAJIAN DAN PENETAPAN MATA KULIAH

- A. Menetapkan Mata Kuliah berdasarkan CPL dan Bahan Kajian Aspek Sikap dan tata Nilai Untuk Program Sarjana

NAMA MATA KULIAH		
------------------	--	--

KODE
CPL

Deskripsi CPL

[illegible]

[illegible]

	tercermin dalam karakter <i>khayra ummah</i> dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.																		
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

KODE CP	CP ASPEK PENGETAHUAN	Bahan Kajian	NAMA MATA KU
---------	----------------------	--------------	--------------

		Keilmuan agama Islam	Ilmu Bahasa	Pendidikan moral dan kewarganegaraan	Edupreneur	Ilmu kependidikan	Pembelajaran MI/SD	PAI/SD	Materi/SD	IPAI/SD	IPS/SD	PKMI/SD	PJO KM/SD	Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)	Metode penelitian Pendidikan Dasar	Inovasi pembelajaran	Pencapaian	Pembelajaran Bahasa Indonesia	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
CPL 6	Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman, filsafat, Pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan dan globalisasi dalam mewujudkan pendidikan perdamaian.	√	√	√		√	√	√	√				√		√		√	√	(1)
CPL 7	Menguasai secara mendalam karakteristik peserta didik dari aspek fisik, psikologis, sosial dan kultural	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	(1)

[illegible]

KODE CP	CP ASPEK KETERAMPILAN/ KEMAMPUAN UMUM	Bahan Kajian	Nama n
------------	---------------------------------------	--------------	--------

		K e i l m u a n a g a m a i s l a m	I l m u B a h a s a	Pendi dikan moral dan kewar ganeg araan	E d u p r e n e u r	I l m u k e p e n d i d i k a n .	P e m b e l a j a r a n M I / S D	P A I M I / S D	M a t e m a t i k a M I / S D	IP A M I/ S D	IP S M I/ S D	P K n M I / S D	PJ O K M I/ S D	Se ni B u d a y a d a n P r a k a r y a (S B d P)	M e t o d e p e n e l i t i a n P e n d i d i k a n D a s a r	In o v a s i p e m b e l a j a r a n	Pe a c e E d u c a t i o n	Pe m b e l a j a r a n B a h a s a I n d o n e s i a	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	

CPL 9	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks implementasi dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
CPL 10	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sesuai bidang keahliannya.	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
CPL 11	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data.	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
CPL 12	Menunjukkan kemampuan dalam mengembangkan literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial dan literasi budaya dan kewarganegaraan pada jenjang MI/SD.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
CPL 13	Mampu membaca Alquran, melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.	√		√						√							√	

KODE	CP ASPEK	Bahan Kajian Ketrampilan Khusus Program Studi	NAMA MATA KULIAH
CP	KETRAMPILAN KHUSUS		

		Keilmuan agama Islam	Ilmu Bahasa	Pendidikan moral dan kewarganegaraan	Edukasi	Ilmu kependidikan	Pembelajaran MI/SD	PAIM/SD	Matematika MI/SD	IPAMI/SD	IPSM/SD	PKnMI/SD	PJO KMI/SD	Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)	Metodologi Penelitian dan Pendidikan dan Dasarnya	Inovasi pembelajaran	Pencapaian	Pembelajaran Bahasa Indonesia
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17



CPL 14	Mampu mengembangkan kurikulum jenjang MI/SD sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	(1)
CPL 15	Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, santun, dalam melaksanakan tugas sebagai akademisi maupun sebagai anggota masyarakat.	√	√	√		√		√										√		
CPL 16	Terampil mempersiapkan, melaksanakan, dan melakukan evaluasi pembelajaran secara tepat dan berkesinambungan sesuai bidang keahliannya.	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	
CPL 17	Mampu mengembangkan media dan strategi pembelajaran yang mengacu pada perkembangan IPTEKS dan berorientasi pada			√		√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	

No	Matakuliah	CAPAIAN PEMBELAJARAN PERKULIAHAN (COURSE LEARNING OUTCOME) MATA KULIAH																	
		CP SIKAP DAN TATA NILAI DICAPAI MELALUI PEMBELAJARAN LANGSUNG DALAM PERKULIAHAN DAN MELALUI PEMBELAJARAN TIDAK LANGSUNG DENGAN PENGAMATAN					CP KEMAMPUAN KERJA, CP PENGETAHUAN, DAN CP MANAJERIAL/WEWENANG DAN HAK DICAPAI MELALUI PEMBELAJARAN LANGSUNG DENGAN PERKULIAHAN, RESPONSI/TUTORIAL. SEMINAR, PRAKTIKUM, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT												
		SIKAP DAN TATA NILAI					PENGETAHUAN			KETERAMPILAN UMUM								KETEAMPILAN KHUSUS	
		CP L 1	CP L 2	CP L 3	CP L 4	CP L 5	CP L 6	CP L 7	CPL 8	CPL 9	CP L 10	CPL 11	CPL 12	CP L 13	C P L 1 4			CPL 15	CPL 16
4	Pendidikan Kewarganegaraan	√	√	√	√	√	√												
5	Pengantar Studi Islam	√	√	√	√	√	√						√						
6	Akidah Akhlak	√	√	√	√	√	√									√			
7	Studi Quran	√				√	√						√						
8	Studi Hadits	√				√	√						√						
9	Fiqh	√				√	√						√						
10	Etika dan Profesi Keguruan	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√				√			
11	Bahasa Indonesia					√	√		√	√			√			√			
12	Bahasa Inggris					√	√		√	√			√			√			
13	Bahasa Arab					√	√		√	√			√			√			
14	Sejarah Kebudayaan Islam	√			√		√									√			
15	Edupeneurship			√					√	√	√								
16	Matematika MI						√	√	√	√			√				√		
17	IPA MI						√	√	√	√			√				√		
18	IPS MI						√	√	√	√			√				√		
19	Bahasa dan sastra Indonesia MI							√	√				√			√			
20	Psikologi Belajar							√	√						√				
21	Psikologi Perkembangan Anak MI/SD							√	√						√				
22	Pendidikan Kepramukaan	√	√	√	√	√	√				√	√				√			
23	Pembelajaran Tematik Terpadu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
24	Perencanaan Pembeajaran MI							√	√			√							

No	Matakuliah	CAPAIAN PEMBELAJARAN PERKULIAHAN (COURSE LEARNING OUTCOME) MATA KULIAH															
		CP SIKAP DAN TATA NILAI DICAPAI MELALUI PEMBELAJARAN LANGSUNG DALAM PERKULIAHAN DAN MELALUI PEMBELAJARAN TIDAK LANGSUNG DENGAN PENGAMATAN					CP KEMAMPUAN KERJA, CP PENGETAHUAN, DAN CP MANAJERIAL/WEWENANG DAN HAK DICAPAI MELALUI PEMBELAJARAN LANGSUNG DENGAN PERKULIAHAN, RESPONSI/TUTORIAL. SEMINAR, PRAKTIKUM, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT										
		SIKAP DAN TATA NILAI					PENGETAHUAN			KETERAMPILAN UMUM						KETEAMPILAN KHUSUS	
		CP L 1	CP L 2	CP L 3	CP L 4	CP L 5	CP L 6	CP L 7	CPL 8	CPL 9	CP L 10	CPL 11	CPL 12	CP L 13	C P L 1 4	CPL 15	CPL 16
25	Evaluasi Pembelajaran MI							√	√		√	√				√	
26	Telaah Kurikulum MI	√				√		√						√			
27	Pengembangan Modul dan Buku Ajar							√		√		√			√		
28	Pengembangan Media Pembelajaran berbasis ICT							√		√		√			√		
29	Metodologi Penelitian Kualitatif						√	√	√	√	√	√			√		
30	Metodologi Peneliti Kuantitatif						√	√	√	√	√	√			√		
31	Metodologi Penelitian dan Pengembangan						√	√	√	√	√	√			√		
32	Penelitian Tindakan Kelas						√	√	√	√	√	√			√		
33	Ilmu Pendidikan Dasar Islam	√	√	√	√	√	√	√	√	√							
34	Statistik Pendidikan						√	√	√	√		√				√	
35	Strategi Pembelajaran							√	√							√	
36	Manajemen Pendidikan Dasar Islam	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√				√	
37	Pendidikan Inklusi		√				√	√	√			√		√	√	√	
38	Pembelajaran Berbasis Literasi dan Numerasi				√			√	√	√		√				√	
39	Peace Education	√	√	√	√	√	√										
40	Inovasi Pembelajaran MI/SD							√		√		√			√		
41	Hak Anak dan Keadilan Gender	√	√	√	√	√	√	√	√			√		√	√	√	

No	Matakuliah	CAPAIAN PEMBELAJARAN PERKULIAHAN (COURSE LEARNING OUTCOME) MATA KULIAH															
		CP SIKAP DAN TATA NILAI DICAPAI MELALUI PEMBELAJARAN LANGSUNG DALAM PERKULIAHAN DAN MELALUI PEMBELAJARAN TIDAK LANGSUNG DENGAN PENGAMATAN					CP KEMAMPUAN KERJA, CP PENGETAHUAN, DAN CP MANAJERIAL/WEWENANG DAN HAK DICAPAI MELALUI PEMBELAJARAN LANGSUNG DENGAN PERKULIAHAN, RESPONSI/TUTORIAL. SEMINAR, PRAKTIKUM, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT										
		SIKAP DAN TATA NILAI					PENGETAHUAN			KETERAMPILAN UMUM						KETEAMPILAN KHUSUS	
		CP L 1	CP L 2	CP L 3	CP L 4	CP L 5	CP L 6	CP L 7	CPL 8	CPL 9	CP L 10	CPL 11	CPL 12	CP L 13	C P L 1 4	CPL 15	CPL 16
42	Pembelajaran PJOK				√			√			√						
43	Pembelajaran Keagamaan MI	√	√	√	√	√	√	√	√					√			√
44	Pembelajaran Matematika MI				√	√	√	√			√				√		√
46	Pembelajaran IPA MI				√	√	√	√	√	√			√				√
47	Pembelajaran IPS MI				√	√	√	√	√	√			√				√
48	Pembelajaran PKn MI	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√				√
49	Pembelajaran Bahasa Indonesia MI				√	√	√		√	√			√			√	
50	Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)		√	√			√			√	√		√				
51	Seni Tari dan Musik		√	√			√			√	√		√				
52	Edutainment		√	√			√		√	√	√		√				
53	KKN	√	√	√	√	√	√			√	√					√	
54	Microteaching					√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
55	PPL			√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
56	Skripsi		√	√	√		√	√	√	√	√	√				√	
57	Seminar Proposal		√	√	√		√	√	√	√	√	√				√	
58	Magang Pramuka	√	√	√	√	√	√		√	√	√					√	

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penentuan bobot sks per mata kuliah diklasifikasikan sebagai berikut :

2 sks: 2-3 cpl

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

NO. URUT	MATA KULIAH	KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN KETENTUAN WAKTU BELAJAR BERDASARKAN SNPT PASAL 14, 15, 16 DAN 17											SKS
		Kuliah			Responsi dan tutorial			Seminar		Praktikum	Penelitian	Pengabdian masyarakat	
		Kegiatan Belajar Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Kegiatan Belajar Mandiri	Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Kegiatan Belajar Mandiri	Kegiatan Belajar Tatap Muka	Kegiatan Belajar Mandiri				
30.	Metodologi Peneliti Kuantitatif												3
31.	Metodologi Penelitian dan Pengembangan												3
32.	Penelitian Tindakan Kelas												3
33.	Ilmu Pendidikan Dasar Islam												2
34.	Statistik Pendidikan												3
35.	Strategi Pembelajaran												3
36.	Manajemen Pendidikan Dasar Islam												2
37.	Pendidikan Inklusi												2
38.	Pembelajaran Berbasis Literasi dan Numerasi												3
39.	Peace Education												2
40.	Inovasi Pembelajaran MI/SD												2
41.	Hak Anak dan Keadilan Gender												2
42.	Pembelajaran PJOK												2
43.	Pembelajaran Keagamaan MI												4
44.	Pembelajaran Matematika MI												3
45.	Pembelajaran IPA MI												3
46.	Pembelajaran IPS MI												3
47.	Pembelajaran PKn MI												3
48.	Pembelajaran Bahasa Indonesia MI												3
49.	Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)												3
50.	Seni Tari dan Musik												2
51.	Edutainment												2
52.	KKN												4
53.	Microteaching												2
54.	PPL												4
55.	Skripsi												6
56.	Seminar Proposal												2
57.	Magang Pramuka												1
	TOTAL SKS												151 SKS

C.

BAB IX
ORGANISASI MATA KULIAH PROGRAM STUDI

Kode Dan Sebaran Mata Kuliah Per-Semester

SEMESTER	KOMPETENS I	Mata Kuliah	KODE	SK S	MATA KULIAH PRASYARAT	Jenis Mata Kuliah				PERSENT.
1		Aswaja dan Khayra Ummah	MPK 84.01	2		MKU	MKF	MKW	MKP	
1		Pancasila	MPK 84.04	2						
1		Studi Quran	MPK 84.86232.04	2						
1		Bahasa Indonesia	MPK 84.06	2						
1		Bahasa Inggris	MPK 84.07	2						
1		Bahasa Arab	MPK 84.86232.08	2						
1		Ilmu Pendidikan Dasar Islam	MKK 84.86232.27	2						
1		Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)	MKB 84.86232.43	3						
1		Fiqh	MPK 84.86232.06	2						
2		Filsafat Pendidikan	MPK 84.86232.01	2						
2		Kewarganegaraan	MPK 84.05	2						
2		Pengantar Studi Islam	MPK 84.86232.02	2						
2		Akidah Akhlak	MPK 84.86232.03	2						
2		Studi Hadits	MPK 84.86232.05	2						
2		Sejarah Kebudayaan Islam	MPK 84.86232.09	2						
2		Matematika MI	MKK 84.86232.10	4						
2		Psikologi Perkembangan Anak MI/SD	MKK 84.86232.15	3						
2		Peace Education	MKK 84.86232.33	2						
2		Seni Tari dan Musik	MKB 84.86232.44	2						
3		Kewirausahaan	MPK 84.09	2						
3		IPS MI	MKK 84.86232.12	4						
3		Bahasa dan sastra Indonesia MI	MKK 84.86232.13	4						
3		Pembelajaran PJOK	MKB 84.86232.36	2						
3		Statistik Pendidikan	MKK 84.86232.28	3						
3		Strategi Pembelajaran	MKK 84.86232.29	3						
3		Perencanaan Pembelajaran MI	MKK 84.86232.18	3						
3		Psikologi Belajar	MKK 84.86232.14	2						
4		IPA MI	MKK 84.86232.11	4						

SEMESTER	KOMPETENS I	Mata Kuliah	KODE	SK S	MATA KULIAH PRASYARAT	Jenis Mata Kuliah				PERSENT
4		Pembelajaran Tematik Terpadu	MKK 84.86232.17	4						
4		Telaah Kurikulum MI	MKK 84.86232.20	2						
4		Pengembangan Media Pembelajaran berbasis ICT	MKK 84.86232.22	3						
4		Metodologi Penelitian Kualitatif	MKK 84.86232.23	3						
4		Metodologi Peneliti Kuantitatif	MKK 84.86232.24	3						
4		Pendidikan Kepramukaan	MKK 84.86232.16	2						
4		Evaluasi Pembelajaran MI	MKK 84.86232.19	3						
5		Pengembangan Modul dan Buku Ajar	MKK 84.86232.21	3						
5		Magang Pramuka	MPB 84.86232.48	1						
5		Penelitian Tindakan Kelas	MKK 84.86232.26	3						
5		Pendidikan Inklusi	MKK 84.86232.31	2						
5		Pembelajaran Matematika MI	MKB 84.86232.38	3						
5		Pembelajaran IPA MI	MKB 84.86232.39	3						
5		Pembelajaran IPS MI	MKB 84.86232.40	3						
5		Pembelajaran PKn MI	MKB 84.86232.41	3						
5		Pembelajaran Bahasa Indonesia MI	MKB 84.86232.42	3						
6		KKN	MBB 84.01	4						
6		Pembelajaran Berbasis Literasi dan Numerasi	MKK 84.86232.32	3						
6		Microteaching	MPB 84.86232.46	2						
6		Etika dan Profesi Keguruan	MPK 84.86232.07	2						
6		Pembelajaran Keagamaan MI	MKB 84.86232.37	4						
6		Metodologi Penelitian dan Pengembangan	MKK 84.86232.25	3						
7		PPL	MPB 84.01	4						
7		Seminar Proposal	MPB 84.86232.47	2						
7		Edutainment	MKB 84.86232.45	2						
7		Hak Anak dan Keadilan Gender	MKK 84.86232.35	2						
7		Inovasi Pembelajaran MI/SD	MKK 84.86232.34	2						
7		Manajemen Pendidikan Dasar Islam	MKK 84.86232.30	2						
8		Skripsi	MPB 84.02	6						

K. DESKRIPSI MATA KULIAH

1.

MATA KULIAH	
KODE MATA KULIAH	
SKS	
SEMESTER	
CPMK	
DESKRIPSI MATA KULIAH	

2.

MATA KULIAH	
KODE MATA KULIAH	
SKS	
SEMESTER	
CPMK	



MATA KULIAH	
KODE MATA KULIAH	
DESKRIPSI MATA KULIAH	

Dst

Format SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah)

**LOGO
PTKI**

NAMA PERGURUAN TINGGI

Jl. _____
SK. Pendirian _____

SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH

(DIPLOMA SUPPLEMENT)

Nomor : _____

Surat Keterangan Pendamping Ijazah sebagai pelengkap Ijazah yang menerangkan capaian pembelajaran dan prestasi dari pemegang ijazah selama masa studi

The Diploma Supplement accompanies a higher education certificate providing a standardized description of the nature, level, context, and status of the studies completed by its holder

I. INFORMASI TENTANG IDENTITAS DIRI PEMEGANG SKPI

INFORMATION OF PERSONAL INFORMATION DIPLOMA SUPPLEMENT HOLDER

1. Nama Lengkap Pemilik SKPI <i>Name</i>	:	
2. Tempat Dan Tanggal Lahir Pemilik SKPI <i>Place and Date of Birth</i>	:	
3. Nomor Induk Mahasiswa (NIM) <i>Student Identification Number</i>	:	
4. Tahun Masuk <i>Admission Year</i>	:	
5. Tahun Lulus <i>Graduation Year</i>	:	
6. Nomor Seri Ijazah <i>Number of Certification</i>	:	

7. Gelar yang diberikan berserta Singkatannya
Title

:

II. INFORMASI TENTANG IDENTITAS PENYELENGGARA PROGRAM STUDI
INFORMATION OF IDENTITY HIGHER EDUCATION INSTITUTION

1. Nama Program Studi
Study Program

:

2. Surat Keterangan Pendirian
Certificat of Establishment

:

3. Jenis Pendidikan
Classification Study

:

4. Jenjang Pendidikan
Education

:

5. Jenjang Kualifikasi Sesuai KKNi
Appopriate Level of Qualification KKNi

:

6. Persyaratan Penerimaan
Access Requirement

:

7. Bahasa Pengantar Kuliah
Language Study

:

8. Sistem Penilaian
Valuation System

:

9. Lama Studi Regular

:

Regular Study Period

--

10. Jenis dan Jenjang Pendidikan Lanjutan
Access to Further Study

--

III. INFORMASI TENTANG AKTIVITAS, PRESTASI DAN PENGHARGAAN
INFORMATION OF ACTIVITIES, ACHEIVEMENTS AND REWARDS

NO.	AKTIVITAS, PRESTASI DAN PENGHARGAAN <i>ACTIVITIES, ACHEIVEMENTS AND REWARDS</i>

IV. INFORMASI TENTANG KUALIFIKASI DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN
INFORMATION OF QUALIFICATION AND LEARNING OUTCOMES

1. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) SIKAP DAN TATA NILAI
LEARNING OUTCOMES OF ATTITUDE AND MORAL VALUE

KODE CPL	CAPAIAN PEMBELAJARAN	LEARNING OUTCOMES
S.01	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	<i>Believing God Almighty and able to indicate religious attitude piously</i>
S.02	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	<i>Holding human values in high esteem to do the task based on religion, morals, and ethics</i>
S.03	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	<i>Contributing the social life quality improvement, nation, state, and civilization advancement based on Five Pricinples of Indonesia Republic</i>
S.04	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	<i>Having a role to be patriotic and nationalistic, and sense of responsibility to the state and nation</i>

S.05	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	<i>Appreciating cultural diversity, views, religions, believes, arguments and original findings of others</i>
S.06	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	<i>Having social sensitivity, cooperation, and caring the community and environment</i>
S.07	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	<i>Obeying law and being discipline in social life and state</i>
S.08	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	<i>Internalizing the values, norms, and academic ethics</i>
S.09	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	
S.10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan Edupreneur	<i>Internalizing the spirit of autonomous, fight, and entrepreneurship</i>

2. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) KEMAMPUAN KERJA UMUM
LEARNING OUTCOMES OF GENERAL WORKING CAPABILITY

KODE CPL	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	LEARNING OUTCOMES
KU.01	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan keahliannya di bidang ahwal syakhshiyah;	<i>Able to apply logical thinking, critical, systematic, and innovative for improving and implementing science and technology which observe and apply the humanities value based on expertness in Islamic Sharia</i>
KU.02	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	<i>Able to indicate the autonomy of performance, qualified, and measurable manner</i>
KU.03	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya di bidang ahwal syakhshiyah berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	<i>Able to investigate the implication and implementation of science and technology development, which observe and apply the humanities value based on expertness in Islamic Sharia according to rules, procedures, and scientific ethics for finding solution, ideas, design or criticism, and composing description of scientific study results in the form of thesis or final project report and publish them online</i>
KU.04	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	<i>Able to compose description of scientific study results in the form of thesis or final project report and publish them online</i>
KU.05	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	<i>Able to develop dan take care of networking with mentors, colleagues, peers both inside or outside the institution.</i>
KU.06	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di keahliannya di bidang ahwal syakhshiyah, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	<i>Able to take appropriate decisions in the field of expertise context through accurate data analysis</i>

KODE CPL	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	LEARNING OUTCOMES
KU.07	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	<i>Able to responsible for the achievement, supervision, and evaluation of the group work for finishing occupation ordered to the employee under his or her responsibilities.</i>
KU.08	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;	<i>Able to perform self evaluation process in the working group and manage his or her own learning independently</i>
KU.09	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;	<i>Able to document, store, protect, refind the validity of data and avoid the plagiarism</i>

3. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) KEMAMPUAN KERJA KHUSUS
LEARNING OUTCOMES OF SPECIFIC WORKING CAPABILITY

KODE CPL	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	LEARNING OUTCOMES
KK.10		
KK.11		
KK.12		

4. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) PENGUASAAN PENGETAHUAN UMUM
LEARNING OUTCOMES OF THE MASTERING GENERAL KNOWLEDGE

KODE CPL	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	
P.01	Mampu menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum	<i>Mastering the theoretical concept of specific knowledge generally</i>

5. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) PENGUASAAN PENGETAHUAN KHUSUS
LEARNING OUTCOMES OF THE MASTERING SPECIFIC KNOWLEDGE

KODE CPL	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	
PK.02	Mampu menguasai konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan secara mendalam	<i>Mastering the theoretical concept of special section of knowledge thoroughly</i>
PK.03	Mampu memformulasikan penyelesaian bidang pengetahuan secara prosedural.	<i>Able to formulate the resolution of procedural knowledge</i>

6. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) KEMAMPUAN MANAJERIAL (WEWENANG DAN HAK)
LEARNING OUTCOMES OF MANAGERIAL CAPABILITY

KODE CPL	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	
MH.01	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data	<i>Able to take the accurate decision based on information and data analysis</i>
MH.02	Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri	<i>Able to provide guidance in selecting various alternative solutions autonomously</i>
MH.03	Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara kelompok	<i>Able to provide guidance in selecting various alternative solutions in groups</i>
MH.04	Mampu bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dalam dunia kerja	<i>Able to responsible for his or her work in the filed of work</i>
MH.05	Mampu diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi dalam dunia kerja	<i>Able to responsible for the achievement of the organization in the filed of work</i>



Surat Keterangan Pendamping Ijazah ini diterbitkan di
Tanggal _____
Rektor _____
